

**Nilai Nilai Akhlak Dalam Serial Animasi Nussa dan Rara  
(Studi Analisis Semiotika ROLAND Barthes)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh :**

**PUTRI PINA ANGGRAENI  
NIM. 1617102033**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nam : Putri Pina Anggraeni  
NIM : 1617102033  
Jenjang : S1  
Fakulta : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “**Nilai Nilai Akhlak Dalam Serial Animani Nussa dan Rara (Studi Analisis Semiotika ROLAND Barthes)**” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti ada ketidakbeneran di pernyataan saya, maka saya akan bertanggung jawab

Purwokerto, 14 April 2023  
Saya yang menyatakan



Putri Pina Anggraeni  
NIM. 1617102033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: www.uinsaizu.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

### **“Nilai Nilai Akhlak Dalam Serial Animasi Nussa dan Rara (Studi Analisis Semiotika ROLAND Barthes)”**

Yang disusun oleh **Putri Pina Anggraeni**, NIM. **1617102033**, Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada hari Jum'at tanggal **17 April 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/ Pembimbing

Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom  
NIP. 19870525 201801 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji II

M Hikamuddin Suyuti, M.S.I

Penguji Utama

Uus Uswatusolihah, MA  
NIP. 19770304 200312 2 001

Mengesahkan,

Purwokerto, 19-6-2023...

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.  
NIP. 19691219 199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada yth.

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di tempat

Assalamu'alaikum, Wr Wb.,

Setelah melakukan bimbingan, telaah , arahan dan koreksi , maka saya sampaikan bahwa naskah skripsi saya dari :

Nama : Putri Pina Anggraeni  
NIM : 11617102033  
Fakultas : Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Program Studi : S1  
Judul skripsi : **Nilai- Nilai Akhlak Dalam Serial Animai Nussa Dan Rara  
(Srudi Analisi Semiotika Roland Barthes)**

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN SAIZU Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, wr. Wb

Purwokerto, 14 April 2023  
Pembimbing



Dedy Riyadin, M.IKom  
NIP. 19870525 201801 1 001

## **Nilai Nilai Akhlak Dalam Serial Animasi Nussa dan Rara (Studi Analisis Semiotika ROLAND Barthes)**

Putri Pina Anggraeni  
1617102033

### **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi saat ini berkembang dengan sangat pesat terutama dalam bidang komunikasi dan informasi. Banyak orang yang masih belum menyadari dengan media sosial yang menyajikan konten edukasi untuk bahan pengajaran. Youtube menjadi salah satu media sosial yang sudah menjadi sarana pembelajaran, salah satunya Youtube Nussa Official, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai-nilai akhlak yang Nampak untuk dapat dipelajari, yang kemudian diklasifikasikan pada kategori nilai-nilai Islam.

Nilai-nilai akhlak beragam macam dan bentuknya, animasi merupakan salah satu media yang bisa merepresentasikan nilai-nilai akhlak dengan lebih indah dan menarik. Animasi Nussa dan Rara merupakan Animasi yang memiliki konsep Edutainment atau Edukasi dan Entertainment. Sehingga animasi ini cocok untuk menyampaikan nilai-nilai akhlak melalui visual dan audio kepada anak dengan lebih menarik dan ramah bagi mereka. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa pesan akhlak yang terdapat dalam animasi Riko The Series, serta Bagaimana penyampaian nilai-nilai akhlak dalam Serial Nussa dan Rara. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sumber data primer berupa akun Youtube The Little Giant dan sumber data sekunder berupa skripsi, artikel, jurnal, website yang relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa animasi Nussa dan Rara terdapat nilai-nilai akhlak, diantaranya akhlak pribadi berupa Ikhlas. Akhlak terhadap Sesama yaitu Sedekah. Akhlak terhadap Lingkungan yaitu Menjaga kelestarian Alam dan Kasih Sayang kepada Hewan. Bentuk penyajian pesan akhlak dalam animasi Nussa dan Rara menggunakan dua pendekatan penyajian pesan yaitu emotional appeals dan humor appeals, emotional appeals pada animasi Nussa dan Rara ini menampilkan pesan kasih sayang, dan kesedihan. Humor appeals pada animasi Nussa dan Rara, didalam ceritanya terselipkan adegan dan dialog yang berkesan lucu oleh tokohnya yaitu Nussa, Rara, Anta dan Abdul. Serta dalam menerapkan prinsip-prinsip animasi, Nussa dan Rara terdapat: staging, solid drawing dan appeals.

**Kata Kunci:** Nilai akhlak, Animasi Nussa dan Rara, Semiotika Roland Barthes.

**MOTTO**

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah ayat 286)



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi saya persembahkan kepada :

1. Almamater tercinta UIN. Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Orang tua saya Ibu Tuhyati yang telas merawat, mendidik, mendukung baik materil maupun moril, serta do-doa nya yang tak kunjung henti, sehingga saya bias menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu diberikan kesehatan, panjang umur dan rezeki oleh Allah.
3. Orang tua saya yang sudah tiada Alm, Bapak Daryanto dan Ibu rasminah. Bapak Agus Ludianto Semoga Allah menempatkan di surga-nya.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim,*

*Alhamdulillahirobbil'alamiin,* Tiada untaian yang patut kita haturkan melainkan sembah sujud dan sanjung syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga peneliti telah diberi kesempatan, kelancaran, dan kemudahan unruk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Nilai-nilai Akhlak dalam Serial Animasi Nussa dan Rara (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)”** sebagai syarat menyelesaikan Progam Sarjana (S1) di UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Selawat serta salam semoga senantiasa tcurahlimpahkan keharibaan Nabi agung Muhammad SAW kepada keluarganya dan sahabatnya, semoga kita semua diakui sebagai umatnya di *yaumul qiyamah* nanti. Aamiin..

Tentunya dalam pengerjaan skripsi ini, tak sedikit hambatan dan halangan yang penulis hadapi. Tetapi, dengan kerendahan hati penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan pada penulis, semoga Allah Swt senantiasa memberikan kemudahan, kesehatan, dan kelimpahan rezeqi kepada kalian. Pada kesempatan yang berharga ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Wadek I, Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag., Wadek II, Dr. H. Musta'in, M.Si, Wadek III.
4. Uus Uswatussolihah, S.Ag, M.A., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Agus Sriyanto, M.Si. Pembimbing Akademik yang sudah senantiasa membimbing dari awalnya mencari judul hingga sampai ke tahap seminar proposal.

6. Dedy Riyadin, MI.Kom Pembimbing skripsi penulis. Penulis mengucapkan banyak terimakasih, sudah bersedia dan bersabar dalam membimbing dan memberikan arahan. Semoga Allah SWT membalas dengan melipat gandakan kebaikan yang telah bapak berikan
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik serta memberikan banyak ilmu dan pengalaman selama kuliah di Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Jajaran Staf Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan layanan terbaik kepada mahasiswa Fakultas Dakwah.
9. Orang tua yang sudah tiada Alm Bapak Agus Ludianto Bpk Daryanto dan Ibu Raminah , Semoga Allah menempatkan di dalam surge-nya. Aamiin.
10. Ibu Tuhyati Mba tika Mas Ajid terimakasih atas doa dan dukunganya
11. Teman seperjuangan skripsi Dwi Septi, Ito Aziz, Lifyo Maryam yang telah membantu dan memotivasi sehingga terselesaikan skripsi ini.
12. Teman terdekatku Cilmi Musyafiq yang telah menemani mendengarkan keluh kesah membantu serta memberikan semangat sehingga bias menyelesaikan skripsi.
13. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini, untuk Om Teguh Pamungkas dan Idha Dahlia saya ucapkan terimakasih.
14. Teruntuk diriku sendiri , Terimakasih sudah bias melewati ini semua masalah demi masalah yang pernah dihadapi . Terimakasih telah bias bersabar dalam menghadapi semua ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Purwokerto, 14 April 2023

  
PUTRI PINA ANGGRAENI  
NIM.1617102033

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Telaah pustaka .....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Nilai Akhlak .....	13
B. Akhlak .....	15
1. Pengertian Akhlak .....	15
2. Dasar dan Tujuan Akhlak.....	17
3. Ruang Lingkup Akhlak .....	19

4.    Macam-macam Akhlak .....	22
C.    Film Animasi .....	24
D.    Youtube .....	32
E.    Analisis Semiotika Roland Barthes .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A.    Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B.    Objek penelitian.....	40
C.    Sumber data .....	41
D.    Teknik Pengumpulan Data .....	41
E.    Analisis Data .....	42
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM ANIMASI NUSSA DAN RARA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A.    Profil Animasi Nussa dan Rara .....	43
B.    Tim Produksi .....	45
C.    Sosial Media Nussa .....	47
a. Instagram : nussaoficial .....	47
b. youtube : nussaoficial .....	47
D.    Karakter Tokoh.....	47
E.    Sinopsis Animasi Nussa dan Rara.....	49
D.    Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Pesan Akhlak dalam Animasi Nussa dan Rara .....	51
E.    Bentuk Penyajian Nilai-Nilai Akhlak dalam Animasi Nussa dan Rara .	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A.    Kesimpulan.....	62
B.    Saran.....	63

**Daftar Pustaka ..... 1**



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Bebagi Kepada <b>Sesama</b> .....	<b>51</b>
<b>Tabel 2.</b> Senyum Itu Ibadah.....	<b>54</b>
<b>Tabel 3.</b> Cintai Mereka.....	<b>56</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Cover animasi Nussa Official Store “Nussa dan Rara .....	43
<b>Gambar 2.</b> Scene Episode Teman Baru Rara .....	51
<b>Gambar 3.</b> Scene Episode Senyum Itu Ibadah .....	54
<b>Gambar 4.</b> Scene Episode Cintai Mereka.....	56



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era industri digital sekarang ini, teknologi semakin berkembang pesat. Bermunculan inovasi dalam teknologi menghadirkan fitur-fitur baru yang memikat minat semua kalangan masyarakat. Begitu pula teknologi dan informasi komunikasi sudah semestinya difungsikan sebagai media penyebaran informasi, nilai-nilai, sekaligus risalah dakwah Islam melalui beragam media. Media diartikan sebagai sarana atau perangkat yang dipergunakan untuk menyalurkan informasi dari pihak komunikator kepada publik, terdapat empat macam jenis media, yaitu media antar pribadi, media dalam kelompok, media publik, dan media massa.<sup>1</sup>

Pesatnya kemajuan media komunikasi massa memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap produksi karya seni, khususnya pada dunia perfilman. Komunikasi massa merupakan informasi yang diberitakan lewat media massa yang diperntukkan bagi khalayak umum dan secara serempak. Ciri utama dari komunikasi massa adalah penyampaian informasi dengan memanfaatkan media massa, baik audio visual atau cetakan. Media massa harus memberitakan informasi yang teraktual, berdasarkan fakta dan benar adanya sebab berita disajikan media massa sangat berperan penting dalam menciptakan opini publik.

Kini media massa dijadikan sebagai rujukan masyarakat dalam mencari peristiwa atau kasus sosial yang terbaru dan langsung dari sumbernya. Lebih dari hal tersebut, media ini telah dijadikan sentra untuk menghibur yang menyajikan pesan moral dan kultural yang mendidik. Kelemahan dari media ini ialah informasi yang disajikan sifatnya satu arah serta umpan balik yang diterima membutuhkan waktu yang lama dan cenderung dibatasi. Namun

---

<sup>1</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 123.

dengan berkembangnya teknologi perihal demikian mampi teratasi sebagaimana pada media komunikasi elektronik, radio, dan televisi terjadi umpan balik dari masyarakat secara cepat, seperti lewat telephone interaktif.

Media massa dibedakan menjadi dua macam, yakni bentuk cetak diantaranya surat kabar dan majalah, yang kedua bentuk elektronik diantaranya televisi, radio, dan film. Kini film telah dijadikan masyarakat sebagai media komunikasi yang bersifat visual terlaris dan digemari masyarakat luas, sebab penyajiannya menyertakan rangkaian cerita yang bergambar dan diiringi musik yang menarik. Film menjadi bagian dari media komunikasi yang masuk dalam lingkup komunikasi massa. Film adalah pembawa pesan yang signifikan dalam fenomena komunikasi dimana komunikasi merupakan sarana perantara yang paling rumit dalam aktivitas makhluk hidup. Rumit, karena komunikasi dapat terjadi di setiap cabang kehidupan makhluk hidup di muka bumi. Rumit, karena keberhasilan komunikasi bergantung pada kemampuan berpikir logis (akal) dan berpikir logis (induktif - deduktif) sehingga kedua hal tersebut mendasari sesuatu menjadi ilmu pengetahuan dalam bingkai filosofis.<sup>2</sup>

Pemahaman penonton dalam menerjemahkan makna yang tersembunyi dalam film menjadi sebuah suguhan yang menarik karena film mampu hadir dalam perspektif disiplin ilmu apapun sehingga dalam aspek lain dalam ranah filsafat, film menjadi sesuatu yang rumit karena fenomena komunikasi dalam film mampu hadir di tengah batas-batas disiplin ilmu yang tidak lagi terlalu tegas di mana konvergensi setiap disiplin ilmu secara rutin terjadi yang membuat interaksi karakter, setting lokasi, dialog, dan adegan-adegan dalam film yang kesemuanya adalah tindakan dapat terjadi dengan komunikasi sebagai medianya.<sup>3</sup> Film juga mampu menciptakan sensasi, persepsi, atensi

---

<sup>2</sup> Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2017), hlm. 117.

<sup>3</sup> Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 63.

yang melibatkan banyak atau sedikit manusia sehingga fenomena komunikasi dalam film dapat terjadi pada manusia sebagai individu, kelompok, organisasi, dan massa. Film didefinisikan dalam banyak tulisan sebagai potongan-potongan adegan yang saling berhubungan dalam menciptakan alur cerita.<sup>4</sup> Film merupakan salah satu media dalam komunikasi massa yang dikaji dalam penelitian ini merupakan "percikan" pesan yang hadir dalam sensasi narasi dan visualisasi.

Salah satu jenis film adalah film animasi atau yang biasa dikenal dengan hasil pengolahan gambar tangan menjadi gambar yang dapat bergerak. Sudah banyak film animasi yang beredar di industri perfilman dan sudah bukan hal yang baru lagi di kalangan anak-anak maupun remaja atau orang dewasa juga menikmatinya. Film mampu membuat orang betah berlama-lama menontonnya dibandingkan dengan media lainnya. Pada awalnya, film animasi atau yang sering dikenal dengan film kartun dibuat sebagai sarana hiburan untuk anak-anak yang dikemas dengan cara yang lucu dan unik. Namun, seiring dengan berkembangnya teknologi animasi, industri perfilman pun memperluas ruang gerak film animasi dalam berbagai aspek baik dari segi tema, alur cerita, maupun kualitas gambar sehingga segmen penontonnya pun semakin meluas.<sup>5</sup>

Menurut data dari BPS (Badan Pusat Statistik), nilai ekspor subsektor film, video, fotografi, dan animasi pada tahun 2010 baru mencapai Rp 595 miliar dan terus meningkat pada tahun 2013 dengan nilai Rp 639 miliar. Dari data di atas, Kementerian Perdagangan optimis bahwa film animasi Indonesia dapat berperan lebih besar seiring dengan semakin berkembangnya animasi Indonesia di dalam negeri. Potensi pasar animasi di Indonesia semakin besar.

---

<sup>4</sup> Nurul & Nugroho, Representasi Pemikiran Marxisme Dalam Film Biografi Studi Semiotika John Fiske Mengenai Pertentangan Kelas Sosial Karl Marx Pada Film Guru Bangsa Tjokroaminoto. *Semiotika: Jurnal Komunikasi*, 11(1) (2017), hlm. 1–33.

<sup>5</sup> Arief Agung Suwasono, *Pengantar Animasi 2D Metode Dasar Perancangan Animasi Tradisional* (Yogyakarta : ISI Yogyakarta, 2016), hlm. 1.

Selain itu, pertumbuhan pasar industri media dan hiburan di Indonesia juga sangat pesat, termasuk di dalamnya 826 layar bioskop.

Salah satu film animasi dalam negeri adalah serial animasi *Nussa dan Rara*, sebuah film animasi dakwah yang dikemas dengan tujuan untuk mengajarkan nilai-nilai keislaman dan tidak membuat anak-anak jenuh, karena biasanya anak-anak lebih menyukai film animasi atau kartun. Selain itu, khusus di Indonesia, banyak permintaan dari para orang tua mengenai film animasi yang bermuatan edukasi, khususnya pendidikan akhlak Islam.

Akhlak yang terdapat dalam agama islam bukan moral yang kondisional dan situasional, akan tetapi nilai memiliki nilai yang mutlak. Semua nilai baik dan buruk, tercela apapun terpuji tetap berfungsi kapan dan dimana saja didalam semua unsur kehidupan, tidak dikendalikan oleh ruang dan waktu . Ajaran akhlak dalam islam sesuai dengan fitroh manusia. Manusia akan mendapatkan kebahagiaan yang hakiki bila mengikuti nilai-nilai kebaikan yang diajarkan A-Qur'an dan sunnah, dua sumber akhlak dalam islam . akhlak islam benar-benar memelihara ekstitensi manusia sebagai mahluk hidup , sesuai dengan fitrahnya.<sup>6</sup>

Manusia dapat menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya serta mengetahui batasan yang baik dan buruk dengan berbekal ilmu akhlak. Akhlak adalah pendidikan dasar yang wajib di berikan dan dibina sejak dini, agar anak-anak terbiasa dengan berbagai hal yang baik, dan memiliki tata krama yang baik dalam bergaul dengan masyarakat dan menghormati orang tua. Jika anak-anak dibina dan dibiasakan sejak dini untuk selalu melakukan hal-hal yang baik hingga sampai dewasa nanti pasti akan terbiasa dengan sendirinya.

Hadirnya serial animasi *Nussa dan Rara*, merupakan jawaban bagi orang tua di Indonesia yang khawatir dengan tontonan anak pada era digital saat

---

<sup>6</sup> Salsabila aulia, Pesan Akhlak Dalam Animasi Riko The Series Di Youtube Produksi Garis Sepuluh UIN Prof . K.H Saifuddin Zuhri Hal 4

ini. Berharap agar animasi karya dari anak bangsa ini dapat berkembang dengan konsisten dan menyajikan alur cerita yang mendidik untuk anak-anak bangsa. Namun komisioner komisi perlindungan anak (KPAI) menuding perihal film animasi Nussa yang dituding membuat konten radikal, Namun jika dilihat dari trailer tidak ada unsur kata-kata atau ucapan di dalam dialog yang mengarah kepada unsur radikal. Isu keberagaman yang dinilai dari segi pakaian yang digunakan tokoh utama yang yaitu nussa menggunakan gamis dan adiknya mengenakan hijab serta ibu nussa serta teman temannya menggunakan jilbab, serta pesan moral dalam fill nussa rara ini bagus untuk anak dan juga memunculkan karakter yang positif.

Alasan peneliti melakukan penelitian mendalam terhadap film Serial Animasi Nussa dan Rara karena pada saat ini banyak tayangan film yang tidak mengandung nilai moral dan minimnya tulisan terkait nilai moral yang terkandung dalam film tersebut sehingga banyak anak-anak yang menonton film tanpa mempertimbangkan isi di dalamnya, dan berdampak pada kemerosotan moral. Selain itu, peneliti juga ingin mengurai pesan moral yang ingin disampaikan dalam film tersebut. Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti film pendek bertema Islami dengan menggunakan pendekatan semiotika untuk melihat lebih dalam mengenai upaya mendeskripsikan berbagai makna yang ada melalui tanda-tanda yang digunakan, serta mencari makna di baliknya.

Semiotika dalam penelitian ini merupakan salah satu bentuk analisis isi pada media yang dikemas dalam sebuah pendekatan interaksi antara simbol, tanda, dan makna yang ada di sekitar pesan yang disampaikan media. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis semiotika Roland Barthes yang ingin mengetahui konotasi dan denotasi dari setiap potongan kata yang terdapat dalam episode tersebut yang mengandung berbagai makna dakwah. Untuk itu judul dalam penelitian ini adalah: "Nilai-Nilai Akhlak dalam Serial Animasi Nussa dan Rara (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes).

## B. Penegasan Istilah

### 1. Pesan Akhlak

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan melalui proses komunikasi. Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena komunikasi berkaitan dengan segala bentuk ide yang akan disampaikan oleh seseorang.

Pesan merupakan elemen terpenting dalam komunikasi, sehingga dengan adanya pesan akan lebih mudah dimengerti dan dicerna oleh komunikan.<sup>7</sup> Sedangkan akhlak adalah budi pekerti, perangai atau tingkah laku, tabiat. Pesan akhlak adalah pesan yang berisi ajaran tentang bagaimana manusia bertingkah laku, berakhlak yang baik sesuai dengan ajaran Islam yang bersumber dari Al Qur'an dan sunnah.

### 2. Animasi Nussa dan Rara

Kata animasi berasal dari bahasa latin anima yang mempunyai arti jiwa, hidup, semangat. Selain itu animasi juga berasal dari kata Animation dalam bahasa Inggris berbunyi to animate yang berarti menghidupkan atau menggerakkan. Secara umum animasi adalah suatu kegiatan menggerakkan benda mati. Benda mati mendapatkan dorongan kekuatan, semangat dan emosi untuk menjalani hidup dan bergerak atau hanya sekedar terlihat hidup. Animasi diartikan sebagai gambar yang memuat objek yang seolah menjadi hidup. Disebabkan oleh kumpulan gambar berubag beraturan dan ditampilkan secara bergantian. Objek dalam gambar dapat berupa tulisan, bentuk benda, warna, special efek.<sup>8</sup>

Nussa dan Rara merupakan sebuah film animasi pertama kali rilis di akun resmi di YouTube milik Nussa Official tanggal 8 November 2018 sedangkan launcing untuk episode perdananya padanya pada tanggal 20

---

<sup>7</sup> Nilna Samikhotal Munifah, *Pesan Sabar Dalam Film Hijrah Cinta (Analisis Semiotik). Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016), Hlm 17, Diambil dari <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/6440/1/COVER.pdf>, Diakses tanggal 5 Juni 2021 pukul 12.30 WIB.

<sup>8</sup> Munir, *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*, hal. 381.

november 2018 dan rilis setiap minggunya pukul 04.30 yang berdurasi sekitar 3-6 menit. Film Animasi Nussa Rara merupakan sebuah karya anak bangsa Indonesia.

Nussa Rara merupakan sebuah tayangan mendidik untuk anak dan dirancang untuk memberikan wawasan yang lebih luas, tidak hanya ilmu agama saja namun ilmu pengetahuan.

### 3. Youtube

YouTube adalah salah satu platform media sosial dengan website yang menawarkan berbagai macam jenis video mulai dari video musik hingga film, dan juga video-video yang dibuat oleh para penggunanya. Dengan YouTube kita dapat menikmati media sosial dengan menonton video atau gambar bergerak dan sekarang YouTube sangat mudah diakses melalui ponsel. Youtube merupakan salah satu jejaring sosial yang paling populer saat ini dan banyak orang yang menggunakan youtube sebagai tempat untuk berkarya.<sup>9</sup> Youtube sudah menjadi berbagai macam kebutuhan pengguna, fitur-fitur yang disediakan dengan kemajuan teknologi. Youtube kini sangat bermanfaat dari berbagai aspek kebutuhan yang dibutuhkan pengguna.

### 4. Semiotika Roland Barthes

Secara etimologis, istilah semiotik berasal dari kata Yunani *seemion* yang berarti “tanda”. Tanda didefinisikan sebagai sesuatu yang berdasarkan konvensi sosial yang telah ditetapkan sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Secara terminologis, semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari berbagai objek, peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.<sup>10</sup> Teori semiotika Roland Barthes merupakan penerus dari pemikiran Saussure. Roland Barthes menciptakan

---

<sup>9</sup> Romi Mardiyansyah. Efektifitas Pesan Dakwah Ustad Hanan Attaki melalui Media Sosial YouTube di kalangan Remaja (Studi pada Gg. Hj. Hiyati IV Skrame Bandar Lampung, 2020), hlm. 52.

<sup>10</sup> Aalek Sobur, Analisis Teks Media (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 95.

sebuah model sistematis untuk menganalisis makna tanda. Roland Barthes menyempurnakan semiologi Saussure dengan mengembangkan sistem pertandaan pada tataran konotatif. Barthes juga melihat sudut pandang lain dari signifikasi, yaitu mitos yang menandai suatu masyarakat.<sup>11</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, penelitian ini akan merumuskan permasalahan sebagai berikut:

Nilai-nilai akhlak apa saja yang ada dalam Serial Nussa dan Rara?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara penyampaian nilai-nilai akhlak dalam Serial Animasi Nussa dan Rara

### **E. Manfaat Penelitian**

Wajarnya sebuah penelitian harus memiliki manfaat, baik untuk pribadi peneliti maupun untuk pembaca dan masyarakat luas. Adapun manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis:
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pengembangan studi tentang ilmu komunikasi.
  - b. Penelitian diharapkan dapat memberikan penggambaran yang lebih jelas tentang nilai-nilai akhlak yang disajikan dalam bentuk film.
2. Manfaat secara praktis
  - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat serta menyadarkan masyarakat bahwa film merupakan refleksi dari realita kehidupan. Oleh karena itu, diharapkan masyarakat lebih teliti lagi dalam

---

<sup>11</sup> Nawiroh Vera, *semiotika Dalam Komunikasi Riset Komunikasi* (Bogor: PT penerbit GhaliyaaaIndonesia2015), hlm 27.

menyaring informasi yang disampaikan dalam film, terkhusus dalam Serial Animasi Ibra Berkisah.

- d. Untuk praktisi komunikasi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran ideal tentang bagaimana membaca makna yang terkandung dalam suatu produk media massa, melalui pendekatan semiotik.

## **F. Telaah pustaka**

Penelitian skripsi berjudul pesan moral dalam film animasi “Bilal: A New Breed Hero” yang ditulis Mukhamad Shodari Rinjani, Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga tahun 2019. Dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana pesan moral dalam film animasi “Bilal: A New Breed Hero”. Hasil dari penelitian ini menemukan beberapa pesan moral diantaranya adalah bersikap baik terhadap saudara, tolong menolong, bersikap berani, pemaaf, dan sikap ta’awun. Persamaan dalam penelitian ini adalah meneliti tentang ahlak atau moral dalam film animasi dan sama sama menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Sedangkan perbedaannya hanya pada subjek penelitiannya saja, pada penelitian ini subjeknya adalah film animasi “Bilal A: New Breed of Hero” sedangkan subjek yang akan saya teliti adalah serial Animasi Ibra Berkisah.

Penelitian skripsi berjudul “Pesan Moral Islami dalam Film Rudy Habiebie (ditinjau dari Analisa semiotik)” yang ditulis Fery Pranata, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijag tahun 2018. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film Rudy Habiebie punya lima pesan moran, diantaranya adalah menjadikan solat dan sabar sebagai penolongmu, berbakti kepada orang tua tolong menolong, manjadda wajada dan qonaah. Pesan moran dalam film Rudy Habiebie yang paling banyak ditunjukkan adalah berbakti kepada orang tua tolong menolong dan manjadda wajada, persamaan dengan ini yaitu sama sama menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Sedangkan perbedaannya pada subjek yang diteliti pada penelitian ini yaitu film Rudy Habiebie sedangkan yang akan saya teliti adalah serial animasi Ibra Berkisah.

Penelitian skripsi yang berjudul Pesan Akhlak Dalam serial Animasi Keluarga Somat di Indosiar (Episode Tetangga Baru) dari yang di buat oleh Lilik Eko Retno Rahayu mahasiswi jurusan komunikasi dan penyiaran Islam fakultas dakwah Universitas Negeri Semarang. dalam penelitian tersebut ada beberapa pesan akhlak diantaranya, akhlak terhadap diri sendiri yang meliputi perbuatan jujur. akhlak terhadap keluarga yaitu kewajiban orang tua mendidik anak. persamaan daripenelitian ini yaitu sama sama membahas animasi dan pesan akhlak, sedangkan perbedaanya pada objek penelitian dan analisis yang digunakan. Lilik Eko Retno Rahayu meneliti animasi keluarga somat dengan menggunakan analisis isi. sedangkan peneliti meneliti animasi nussa dan rara dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

Hasil penelitian Iftakhul Kamalia mahasiswi jurusan komunikasi dan penyiaran islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universita Islam Negeri Walisongo Semarang berjudul “Pesan Akhlak Dalam Film Animasi Nussa dan Rara di Youtube” tahun 2019. hasil dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa pesan akhlak dalam animasi Nussa Rara mencakup akhlak terhadap diri sendiri yaitu iktlas, sabar, dan selalu semangat. akhlak terhadap keluarga yaitu memberi pengajaran serta memberikan pendidikan kepada anak, bersilaturahmi dan kasih sayang. akhlak terhadap sesama yaitu memohon dan memberikam maaf. akhlak terhadap Allah meliputi bedoa menyegerakan untuk pergi ke masjid dan percaya pada alam dan semesta. letak perbedaanya yaitu pada penelitian ini.

Hasil penelitian skripsi yang berjudul “Pesan Toleransi Dalam Film Animasi Religi Produksi Center For The Study Of Islam And Social Transformation (Cisform)” yang ditulis oleh Nurul Wahid Unuversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019. Penelitian ini membahas tentang pesan toleransi yang terdapat dalam film animasi religi Center For The Study Of Islam And Social Transformation (CISFrom). Hasil dari penelitian ini mendapatkan bahwa pesan tolerai yang digambarkan di film animasi religi CISForm yaitu mendapatkan agenda kemanusiaan bersama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, prasangka buruk terhadap

kelompok beragama dihilangkan dengan tidak memberi lebelisasi dan stigmatisasi buruk terhadap hubungan anataragama dan intraagama, penafsiran keagamaan dilakukan dengan mencari titik temu hubungan antar aya, dialektis, fleksibel, dan kontekstual. Menghormati orang tua yang berbeda agama sebagaimana layaknya meghargaan dan merealisasikan toleransi dan harmoni anatar umat beragama. Perbedaan yang ada dalam hubungan anatar beragama dicoba untuk dipecahkan dengan cara jalan musyawarah, dan legal kontitusional, Menghargaan dan mengakui adanya keberagaman tidak saja dalam hubungan antar agama<sup>12</sup>. Persamaan dalam penelitian ini adalah metode analisisnya, sama-sama menggunakan metode Roland Barthes. Sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian yang diteliti adalah nilai toleransi pada animasi karya CISForm sedangkan peneliti menganalisis nilai-nilai akhlak pada serial animasi Nussa dan Rara.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah kerangka teori dari peneliti yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang dibahas dalam penelitian. Dalam menyusun penelitian ini peneliti membagi lima bab dan sub judul, adapun sistematikanya, sebagai berikut:

Bab Kesatu Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka serta sistematika penulisan.

Bab Kedua Landasan Teori. Bab ini berisi kajian teori tentang pesan dakwah, nilai-nilai akhlak, teori semiotika, dan gambaran umum tentang film.

Bab Ketiga Metode Penelitian. Bab ini berisikan metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

---

<sup>12</sup>Nurul Wahida, Pesan Toleransi Dalam Film Animasi Rerigi Produksi Center For The Study Of Islam And Social Transformasion (Cisform), (Yogyakarta : Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 2019).

Bab Keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi tentang makna denotatif dan konotatif nilai-nilai akhlak dan pesan moral yang terkandung dalam Serial Animasi Ibra Berkisah.

Bab Kelima Penutup. Bab ini berisi kesimpulan mengenai hasil analisis mengenai nilai-nilai akhlak dalam Serial Animasi Ibra Berkisah (Analisis Semiotika Roland Barthes) dan juga saran.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Nilai Akhlak**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Nilai adalah sifat-sifat hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. <sup>13</sup>

Kata nilai sering dikonotasikan sebagai sesuatu yang baik, yang berharga, bermartabat, dan berkonotasi positif. Nilai atau pegangan dasar dalam kehidupan adalah sebuah konsepsi abstrak yang menjadi acuan atau pedoman utama mengenal masalah mendasar atau umum yang sangat penting dan ditinggikan dalam kehidupan suatu masyarakat, bangsa, bahkan kemanusiaan.<sup>14</sup>

Dalam kamus bahasa Indonesia, “Nilai menurut bahasa adalah, angka, biji, ponten, akor, kredit, point, harga, harkat, kadar, martabat, taraf, bobot, jenis, kualitas, mut, adab, dan lain-lain”.

Nilai yang melekat pada system kepercayaan yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yang meyakini ) merupakan Sesutu yang berhubungan dan diyakini oleh seseorang atau masyarakat dijadikan sebagai acua untuk melakukan sesuatu. Nilai tentunya sangat bermanfaat bagi manusia secara lahir dan batin jika diartikan dengan baik dan benar. Pengertian niali menurut dari beberapa pendapat diantaranya :

a. Menurut Milton Rekeach, nilai adalah keyakinan yang bertahan lama bahwa cara perilaku atau keadaan akhir tertentu lebih disukai secara pribadi atau sosial daripada cara perilau atau keadaan akhir yang berlawanan atau sebaliknya.

b. Menurut Chabib Toha nilai merupakan sifat

---

<sup>13</sup> Yeni, Suryaningsih. Nilai-Nilai Akhlak Dalam Serial Animasi Hafiz *Hafizah* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022), Hal 11

<sup>14</sup> Esti, Ismawati. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. (Yogyakarta: Ombak, 2012). Hlm.70.

Secara kebahasaan kata nilai memiliki tataran arti sebagai berikut:<sup>15</sup>

1. Harga, dipandang dari segi ekonomi.
2. Derajat, dipandang berdasarkan pembuatan dan pengabdian.
3. Harga, kapasitasnya dipandang sebagai perbandingan mata uang.
4. Angka, di pandang dari ukuran potensi yang diperoleh.
5. Kualitas dan mutu, dipandang dari muatan atau substansi yang dikandungnya.

Nilai (Value) menunjukkan sesuatu sesuatu yang terpenting dalam keberadaan manusia, atau dalam perkataan lain, nilai adalah creame de La creame atau intinya inti kehidupan. Nilai sebagai sesuatu yang terpenting, ia diyakini dan menjadi standar tingkah laku. Oleh karena itu Rokeach menegaskan bahwa nilai (Value) adalah suatu keyakinan yang bersifat abadi yang mana mode kusus dari tingkh laku atau puncak keberadaan secara pribadi maupun social lebih baik dari mode tingkah laku atau puncak keberadaan sebaliknya.<sup>16</sup>

Dalam filsafat pendidikan terdapat beberapa pandangan terhadap pengertian nilai dari berbagai aliran filsafat seperti, aliran idealism, pragmatism, dan eksistensialisme, yaitu:<sup>17</sup>

1. Menurut aliran idealism, nilai itu absolute. Apa yang dikatakan baik, benar, salah, cantik, atau tidak cantik, secara fundamental tidak berubah dari generasi ke generasi. Pada hakikatnya nilai itu tetap. Nilai tidak diciptakan manusia, melainkan merupakan bagian dari alam semesta.

---

<sup>15</sup> Imam, Aziz Firdaus. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Quran (Kajian Tafsir Surat Al-Hujurat Ayat 9-13). *Skripsi*. (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta: 2017). Hlm. 11.

<sup>16</sup> Kamrani, Buseri. *Nilai-Nilai Ilahiah Remaja Pelajar*. (Yogyakarta:UUI PRESS, 2004). Hlm.8.

<sup>17</sup> Nurul, Zairina Lutfia. Nilai-Nilai Akhlak Dalam Al-Quran (Kajian Tafsir Surat Al-Insyirah Ayat 1-8). *Skripsi*. (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta: 2019). Hlm. 11.

2. Menurut aliran pragmatism, nilai itu relative. Kaidah–kaidah moral dan etika tetap, melainkan selalu berubah, seperti perubahan kebudayaan, masyarakat dan lingkungannya.
3. Menurut aliran eksistensialisme terhadap nilai, menekankan kebebasan dalam tindakan. Kebebasan dalam tujuan bukan suatu cita–cita dalam dirinya sendiri. melainkan merupakan suatu proses untuk suatu tindakan.

Jadi kata nilai dapat diartikan sebagai sesuatu yang dijunjung tinggi kebenarannya, serta memiliki makna yang dijaga eksistensinya oleh manusia maupun sekelompok masyarakat.<sup>18</sup>

## **B. Akhlak**

### **1. Pengertian Akhlak**

Akhlak secara etimologis (*lughatan*) adalah bentuk jamak dari Khuluq yang memiliki arti budi pekerti atau moral, tingkah laku atau tabiat. Menurut Ibnu Qudamah dalam Minhajul Qosidin, Akhlaq adalah kondisi jiwa yang begitu mudah menghasilkan tindakan atau perbuatan, tanpa perlu pemikiran dan pertimbangan. Jika perbuatan baik maka disebut dengan akhlak yang baik, dan jika buruk disebut dengan akhlaq yang buruk.

Dalam bahasa Yunani istilah “akhlak” dipergunakan istilah *ethos* atau *ethikos* atau etika (tanpa memakai H) yang mengandung arti “Etika adalah usaha manusia untuk memakai akal budi dan daya pikirnya untuk memecahkan masalah bagaimana ia harus hidup kalau ia mau menjadi baik”. Dan etika itu adalah sebuah ilmu bukan sebuah ajaran.<sup>19</sup>

Sebagaimana dikutip oleh Rosihon Anwar, menjelaskan bahwa al-Khuluq adalah etika yang dipilih seseorang. Dinamakan khuluq karena etika bagaikan khalqah (karakter) pada dirinya. Dengan demikian, khuluq

---

<sup>18</sup> Sujarwa. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar: Manusia dan Fenomena Sosial Budaya*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010). Hlm. 230.

<sup>19</sup> Imam, Aziz Firdaus. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Quran (Kajian Tafsir Surat Al-Hujurat Ayat 9-13). *Skripsi*. (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta: 2017). Hlm. 15.

adalah etika yang menjadi pilihan dan diusahakan seseorang. Adapun etika yang sudah menjadi tabiat bawaannya dinamakan alKhaym.<sup>20</sup>

Menurut istilah pengertian akhlak banyak dikemukakan oleh para pakar, diantaranya oleh Imam al-Ghazali di dalam kitab Ihya Ulumuddin sebagaimana dikutip oleh Saefuddaulah dan Ahmad Basuni dinyatakan bahwa hakikat akhlak adalah suatu hai'at atau bentuk jiwa yang benar-benar telah meresap dan dari padanya timbul berbagai perbuatan dengan cara spontan dan mudah, tanpa dibuat-buat dan tanpa membutuhkan pemikiran atau angan-angan.

Soegarda Poerbakawatja mengatakan akhlak ialah budi pekerti, watak, kesusilaan, dan kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap Khaliqnya dan terhadap sesama manusia. Ibrahim Anis mengatakan akhlak ialah ilmu yang objeknya membahas nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatan manusia, dapat disifatkan dengan baik dan buruknya.

Selain itu akhlak juga mempunyai ikatan yang sangat erat dengan agama , karena agama merupakan sumber moral dan kebenaran. Akhlak islamiyah adalah etika dan moral yang di anjurkan dalam ajaran islam yang tercantum didalam AL-Qur'an dan sunah nabi dengan mengikuti contoh dari teladan Nabi Muhammad SAW.<sup>21</sup>

Dari uraian mengenai pendidikan dan akhlak diatas penulis memberi kesimpulan bahwa pendidikan akhlak adalah sebuah bentuk upaya berupa bimbingan untuk mengarahkan seseorang kepada terbentuknya kebaikan lahir dan batin sehingga terwujudlah pribadi utama (insan kamil) yang sesuai dengan fitrah dalam ajaran agama Islam.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Rosihon, Anwar. *Akhlak Tasawwuf*. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010). Hlm.11.

<sup>21</sup> Yeni, Suryaningsih. Nilai-Nilai Akhlak Dalam Serial Animasi Hafiz *Hafizah* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022), Hal 13.

<sup>22</sup> Imam, Aziz Firdaus. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Quran...hlm. 16.

## 2. Dasar dan Tujuan Akhlak

Sumber untuk menentukan akhlak dalam Islam, apakah termasuk akhlak yang baik atau akhlak yang tercela, sebagaimana keseluruhan ajaran Islam lainnya adalah al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad Saw. Baik dan buruk dalam akhlak Islam ukurannya adalah baik dan buruk menurut kedua sumber itu, bukan baik dan buruk menurut ukuran manusia. Sebab jika ukurannya adalah manusia, maka baik dan buruk itu bisa berbeda-beda. Seseorang mengatakan bahwa sesuatu itu baik, tetapi orang lain belum tentu menganggapnya baik.<sup>23</sup>

Begitu juga sebaliknya, seseorang menyebut sesuatu itu buruk, padahal yang lain bisa saja menyebutnya baik. Kedua sumber pokok ajaran Islam yang pokok itu (al-Qur'an dan sunnah) diakui oleh semua umat Islam sebagai dalil naqli yang tinggal mentransfernya dari Allah Swt dan Rasulullah Saw. Keduanya hingga sekarang masih terjaga keautentikannya, kecuali sunnah Nabi yang memang dalam perkembangannya banyak ditemukan hadits-hadits yang tidak benar (dha'if / palsu).

Melalui kedua sumber inilah kita dapat memahami bahwa sifat-sifat sabar, tawakkal, syukur, pemaaf, dan pemurah termasuk sifat-sifat baik dan mulia. Sebaliknya, kita juga memahami bahwa sifat-sifat syirik, kufur, nifak, ujub, takabbur, dan hasad merupakan sifat-sifat tercela. Jika kedua sumber itu tidak menegaskan mengenai nilai dari sifat-sifat tersebut, akal manusia mungkin akan memberikan nilai yang berbeda-beda.<sup>24</sup>

Sebagai sebuah disiplin ilmu yang lahir dari rahim Islam, akhlak dan tasawuf yang obyek studinya adalah kondisi jiwa yang melahirkan aktivitas horizontal untuk akhlak dan aktivitas vertikal untuk tasawwuf, tentu tidak akan terlepas dari originalitas konsep dasar keislaman, yang

---

<sup>23</sup> Imam, Aziz Firdaus. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Quran... hlm. 17.

<sup>24</sup> Marzuki. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*. (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009), hlm.

dalam hal ini adalah al-Qur'an dan al-Hadits serta berbagai aktivitas Rasulullah Saw dan para sahabatnya.

Hal ini penting, oleh karena dalam berbagai aktivitas keilmuan dewasa ini, cenderung ada tumpang tindih antara ilmu-ilmu yang lahir dari dasar konsep keislaman, yang keberadaannya hadir sejak perkembangan dan pertumbuhan Islam pada abad ke-7 sampai abad ke-14 M, dengan ilmu-ilmu yang terinspirasi oleh renaissance dan aufklarung pada sekitar abad ke 15 dan 16 M di Barat, khususnya Eropa. Selanjutnya, ilmu-ilmu tersebut berkembang sebagai ilmu positivisme sekuler yang mengedepankan rasionalisme dan empirisme pada sekitar abad ke 17 dan 18 M.<sup>25</sup>

Setiap usaha yang dilakukan secara sadar oleh manusia, pasti tidak lepas dari tujuan. Demikian juga halnya dengan tujuan pendidikan akhlak, yaitu bahwa yang akan dicapai dalam pendidikan akhlak tidak berbeda dengan tujuan pendidikan Islam itu sendiri. Tujuan tertinggi agama dan akhlak ialah mencapai kebahagiaan dua kampung (dunia dan akhirat), kesempurnaan jiwa bagi individu, menciptakan kebahagiaan, kemajuan, kekuatan dan keteguhan bagi masyarakat.

Menurut Hamzah Ya'kub sebagaimana dikutip oleh Hasyim Syamhudi, menyatakan tujuan dari setiap aktivitas hidup dan aktivitas pendidikan secara implisit adalah jika seorang Muslim mencari rizki bukanlah sekedar untuk mengisi perut bagi diri dan keluarganya. Pada hakikatnya ia mempunyai tujuan yang lebih tinggi atau tujuan filosofis. Dia mencari tujuan yang lebih dekat dan masih ada tujuan yang lebih tinggi lagi. Ia mencari rizki untuk mendapatkan makanan guna membina kesehatan jasmani dan rohani, sedangkan tujuan membina kesehatan itu ialah supaya kuat beribadah dan beramal itulah dia dapat mencapai tujuan terakhir, yakni ridha Allah Swt. Jika dia belajar bukan hanya sekedar

---

<sup>25</sup> Imam, Aziz Firdaus. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Quran...hlm. 18.

untuk memiliki ilmu, ilmu itu akan menjadi jembatan emas dalam membina takwa dan taqarrub kepada Allah Swt, agar menjadi insan yang diliputi ridha Ilahi.<sup>26</sup>

### 3. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup pembahasan ilmu akhlak adalah membahas tentang perbuatan-perbuatan manusia, kemudian menetapkannya apakah perbuatan tersebut tergolong perbuatan yang baik atau yang buruk. Objek pembahasan dalam ilmu akhlak berkaitan dengan norma atau penilaian terhadap sesuatu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang.<sup>27</sup>

Ruang lingkup akhlak dibagi menjadi beberapa aspek. Menurut Muhammad ‘Abdullah Draz dalam bukunya *Dustur alAkhlak fi al-Islam*, membagi ruang lingkup akhlak menjadi lima bagian:<sup>28</sup>

- a. Akhlak Pribadi, mencakup: yang diperitahkan, yang dibolehkan dan akhlak dalam keadaan darurat.
- b. Akhlak Berkeluarga, mencakup: kewajiban timbal balik orang tua dan anak, kewajiban suami dan istri, serta kewajiban terhadap karib kerabat.
- c. Akhlak Bermasyarakat, mencakup: yang dilarang, yang diperintahkan, dan kaedah-kaedah adab.
- d. Akhlak Bernegara, mencakup: hubungan antara pemimpin dan rakyat, dan hubungan luar negeri.
- e. Akhlak Terhadap Lingkungan

Lingkungan yang dimaksud disini adalah segala sesuatu yang berada disekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Akhlakul karimah terhadap lingkungan

---

<sup>26</sup> Hasyim, Syamhudi, *Akhlak-Tasawuf dalam Kontruksi Piramida Ilmu Islam*, (Malang: Madani Media, 2015), hlm, 42.

<sup>27</sup> Imam, Aziz Firdaus. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Quran...Hlm. 20.

<sup>28</sup> Salsabil, Aulia. Pesan Akhlak Dalam Animasi Riko The Series Di Youtube Produksi Garis Sepuluh (Kajian Analisis Semiotika Roland Barthes). *Skripsi*. (Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri. Purwokerto: 2022). Hlm. 23.

pada prinsipnya menempatkan sesuatu itu sesuai dengan posisinya masing-masing. Ia merupakan refleksi dari totalitas penghambaan diri kita kepada Allah Swt. Sehingga apa yang kita perbuat terhadap mereka, semata-mata hanya didasari oleh akhlakul karimah kita kepada Allah Swt.<sup>29</sup>

f. Akhlak Kepada Manusia

Manusia adalah sebagai makhluk sosial yang kelanjutan eksistensinya secara fungsional dan optimal banyak bergantung pada orang lain. Oleh karenanya ia perlu menciptakan suasana yang baik, satu dan yang lainnya saling berakhlak baik, diantaranya mengiringi jenazah, mengabdikan undangan, dan mengunjungi orang yang sakit.<sup>30</sup>

Akhlakul karimah terhadap manusia pada dasarnya bertolak kepada keluhuran budi dalam menempatkan diri kita dan menempatkan diri orang lain pada posisi yang tepat. Hal ini merupakan refleksi dari totalitas kita dalam menghambakan diri kepada Allah Swt. Sehingga akhlakul karimah yang kita alamatkan terhadap sesama manusia semata-mata didasari oleh akhlakul karimah yang kita persembahkan kepada-Nya<sup>31</sup>

g. Akhlak Kepada Allah

Akhlakul karimah terhadap Allah Swt pada prinsipnya dapat diartikan penghambaan diri kepada-Nya atau dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Allah Swt sebagai Khalik. Sebagai makhluk yang dianugerahi akal sehat, kita wajib menempatkan diri kita pada posisi

---

<sup>29</sup> Heny, Narendrany Hidayati. Pengukuran Akhlakul Karimah Mahasiswa. (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2009). Hlm...15.

<sup>30</sup> Moh, Ardani. *Nilai-Nilai Akhlak/Budi Pekerti dalam Ibadat*. (Jakarta: CV. Karya Mulia, 2001). Hlm. 51.

<sup>31</sup> Imam, Aziz Firdaus. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Quran*. ...Hlm. 23.

yang tepat, yakni sebagai penghamba dan menempatkan-Nya sebagai satu-satunya zat yang kita per-Tuhan.<sup>32</sup>

Ada empat alasan mengapa manusia perlu berakhlak kepada Allah:<sup>33</sup>

- 1) Allah yang telah menciptakan manusia
- 2) Allah yang telah memberikan perlengkapan pancaindra, berupa pendengaran, penglihatan, akal pikiran dan hati sanubari, disamping anggota badan yang kokoh dan sempurna kepada manusia
- 3) Allah yang telah menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia, seperti bahan makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, air, udara, binatang ternak dan sebagainya.
- 4) Allah yang telah memuliakan manusia dengan diberikannya kemampuan menguasai daratan dan lautan.

Titik tolak akhlak terhadap Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah. Dia memiliki sifat-sifat terpuji demikian agung sifat itu, yang jangankan manusia, malaikatpun tidak akan mampu menjangkau hakikat-Nya.

Dari sistematika yang dibuat oleh Abdullah Draz diatas memperlihatkan bahwasannya ruang lingkup akhlak itu sangat luas serta mencakup seluruh aspek kehidupan. Dalam penelitian ini peneliti menemukan tiga kategori pesan akhlak yang terdapat dalam animasi Nusa dan Rara:

- 1) Akhlak Terhadap Allah SWT
- 2) Akhlak.Pribadi
- 3) Akhlak Dalam Keluar

---

<sup>32</sup> Imam, Aziz Firdaus. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Quran...Hlm. 20.

<sup>33</sup> Heny, Narendrany Hidayati. *Pengukuran Akhlakul Karimah Mahasiswa*. (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2009). Hlm. 12.

#### 4. Macam-macam Akhlak

##### a. Akhlak Terpuji (*al-Akhlak al-Karimah*)

Akhlak yang baik ialah segala tingkah laku yang terpuji (mahmudah) juga bisa dinamakan fadhilah (kelebihan). Al-Ghazali menggunakan perkataan munjiyat yang berarti segala sesuatu yang memberikan kemenangan atau kejayaan.<sup>34</sup> Menurut Ibnu Qayyim, pangkal akhlak terpuji adalah ketundukan dan keinginan yang tinggi. Sifat-sifat terpuji, menurutnya, berpangkal dari kedua hal itu. Ia memberikan gambaran tentang bumi yang tunduk pada ketentuan Allah Swt, lalu turun taufik dari Allah, ia akan meresponsnya dengan sifat-sifat terpuji.<sup>35</sup>

Makna akhlak yang mulia menurut Husin bin Manshur adalah ketiadaan buih (kesia-siaan) bekas makhluk dalam diri seseorang setelah pencapaian penglihatannya pada al-Haqq.<sup>36</sup> Al-Ghazali menerangkan adanya empat pokok keutamaan akhlak yang baik, yaitu sebagai berikut:<sup>37</sup>

- 1) Mencari hikmah. Hikmah ialah keutamaan yang lebih baik. Ia memandang bentuk hikmah yang harus dimiliki oleh seseorang, yaitu jika berusaha untuk mencapai kebenaran dan ingin terlepas dari semua kesalahan dari semua hal.
- 2) Bersikap berani. Berani berarti sikap yang dapat mengendalikan kekuatan amarahnya dengan akal untuk maju. Orang yang memiliki akhlak baik biasanya pemberani, dapat menimbulkan sifat-sifat yang mulia, suka menolong cerdas, dapat mengendalikan

---

<sup>34</sup> Yatimin, Abdullah. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. (Jakarta: Amzah, 2008). Hlm. 38.

<sup>35</sup> Imam, Aziz Firdaus. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Quran....Hlm. 25

<sup>36</sup> Abul, Qasim Abdul Karim Hawazin Al-Qusyairi An-Naisaburi. *Risalah Qusyairiyah*. (Jakarta: Pustaka Amani, 2007). Hlm. 352.

<sup>37</sup> Imam, Aziz Firdaus. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Quran....Hlm. 25-26.

jiwanya, suka menerima saran dan kritik orang lain, penyantun, memiliki perasaan kasih dan cinta.

- 3) Bersuci diri. Suci berarti mencapai fitrah, yaitu sifat yang dapat mengendalikan syahwatnya dengan akal dan agama. Orang yang memiliki sifat fitrah dapat menimbulkan sifat-sifat pemurah, pemalu sabar, toleransi, sederhana, dan suka menolong, cerdas, dan tidak rakus. Fitrah merupakan potensi yang diberikan oleh Allah, dibawa oleh manusia sejak lahir yang menurut tabiatnya cenderung kepada kebaikan dan mendorong manusia untuk berbuat baik.
- 4) Berlaku adil. Adil, yaitu seseorang yang dapat membagi dan memberi haknya sesuai dengan fitrahnya, atau seseorang mampu menahan kemarahannya dan nafsu syahwatnya untuk mendapatkan hikmah di balik peristiwa yang terjadi. Adil juga berarti tindakan keputusan yang dilakukan dengan cara tidak berat sebelah atau merugikan satu pihak tetapi saling menguntungkan. Pepatah mengatakan langit dan bumi ditegakkan dengan keadilan

**b. Akhlak Tercela (al-Akhlak al-Madzmumah)**

Akhlaqul madzmumah ialah perangai atau tingkah laku pada tutur kata yang tercermin pada diri manusia, cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain.<sup>38</sup> Akhlak yang buruk menyempitkan hati pemiliknya karena tidak memperluaskan tempat selain yang dikehendakinya, sebagaimana tempat yang sempit tidak akan memberi keluasan selain pemiliknya. Akhlak yang baik tidak akan menjadikan engkau berubah karena seseorang yang berdiri di shaf di sampingmu. Sedangkan keburukan akhlak terdapat pada kejatuhan pandanganmu pada keburukan akhlak terhadap selainmu. Rasulullah

---

<sup>38</sup> Yatimin, Abdullah. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*...Hlm.56.

Saw pernah ditanya tentang kesialan, lalu dijawab, “keburukan akhlak”.<sup>39</sup>

## C. Film Animasi

### 1. Film

Film dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) di artikan sebagai selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negative (yang akan dibuat potret) atau tempat gambar positive (yang akan dimainkan di bioskop)<sup>40</sup>

Secara harfiah, film adalah cinematographie yang berasal dari kata cinema (gerak), tho atau phytos (cahaya), dan graphie atau graph (tulisan, gambar, citra). Jadi artiannya adalah melukis gerak dengan cahaya. Agar dapat melukis gerak dengan cahaya, harus menggunakan alat khusus yang disebut kamera.

Film menjadi sebuah produk karya dalam bentuk visual, audio, yang dibuat dengan teknik-teknik tertentu yang dapat bergerak. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Perfilman pada Bab 1 Pasal 1 menyebutkan, film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata social dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.

Film menyampaikan ceritanya melalui serangkaian gambar yang bergerak, dari satu adegan ke adegan lainnya, dari satu emosi ke emosi lain, dari satu peristiwa ke peristiwa yang lain. Film mengirimkan pesan atau isyarat yang disebut simbol. Simbol dalam film ini berupa gambar yang menunjukkan isi pesan tersirat disetiap scene-scene dalam film untuk menyampaikan maksud dan pengertian kepada khalayak atau publik. Secara umum, film dipandang sebagai media tersendiri dan film

---

<sup>39</sup> Abul, Qasim Abdul Karim Hawazin Al-Qusyairi An-Naisaburi. *Risalah Qusyairiyah*. (Jakarta: Pustaka Amani, 2007). Hlm. 360

<sup>40</sup>KBBI Online <https://www.google.com/amp/s/kbbi.id/film.html> diakses 10 april 2023

merupakan sarana pengungkapan daya cipta dari beberapa cabang seni sekaligus dan produknya bisa diterima dan diminati layaknya karya seni.

Jenis-jenis film terdiri dari :

1. Film Cerita

Merupakan jenis film yang di dalamnya terkandung cerita yang sudah umum dipertontonkan di gedung bioskop dengan actor atau aktris terkenal dan didistribusikan sebagai barang dagangan. Cerita yang ditonjolkan menjadi topik film dapat berupa cerita fiktif atau berdasarkan kisah nyata yang dimodifikasi, sehingga mempunyai unsur menarik lebih baik jalan cerita maupun segi artistiknya.

2. Film Berita

Merupakan jenis film tentang fakta atau kejadian yang benar-benar terjadi. Karena sifatnya berita maka film ini disajikan kepada umum harus mengandung nilai berita.

3. Film Dokumenter

Merupakan karya ciptaan tentang kenyataan namun berbeda dengan film berita yang merupakan rekaman kenyataan, maka film dokumenter ini adalah hasil interpretasi pribadi (pembuatannya tentang kenyataan tersebut)

4. Film Kartun

Film ini diproduksi untuk anak-anak. Ditemukannya cinematography telah membuat gagasan kepada para seniman lukis untuk menghidupkan gambar-gambar yang mereka lukis. Dalam film kartun tokoh yang ada di dalamnya dapat memegang peranan apa saja yang tidak mungkin diperankan manusia. Tokoh film kartun yang paling banyak dikenal seperti Donald bebek, putri salju, miki mouse yang dibuat seniman Amerika Serikat Walt Disney.

5. Film Animasi

Film animasi, atau biasa disingkat animasi saja, adalah film yang merupakan karya tangan (gambar) yang bergerak. Pada awal penemuannya, film animasi dibuat dari berlembar-lembar kertas

gambar yang kemudian di-"putar" sehingga muncul efek gambar bergerak. Pengertian umum kartun atau animasi adalah sebuah gambar lelucon yang muncul di media massa, yang berisikan humor semata tanpa membawa beban kritik sosial apapun. Kartun juga merupakan salah satu bentuk komunikasi grafis yaitu suatu gambar interpretatif yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan pesan secara tepat dan ringkas atau sesuatu sikap terhadap orang, situasi atau kejadian-kejadian tertentu. Kemampuannya besar sekali untuk menarik perhatian, mempengaruhi sikap maupun tingkah laku. Kartun biasanya hanya menangkap isi pesan yang disampaikan dan menuangkannya ke dalam gambar sederhana. Tanpa detail dengan menggunakan simbol-simbol serta karakter yang mudah dikenal dengan cepat.

## 2. Pengertian Animasi

### a. Animasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah acara televisi yang berbentuk rangkaian lukisan, atau gambar yang digerakkan secara mekanik elektronis sehingga tampak di layar menjadi bergerak.<sup>41</sup> Animasi berasal dari bahasa latin "*animatio*" yang asal katanya dari kata "*amino*" (memberikan kehidupan) dan "*atio*" (sebuah aksi). Sedangkan dalam bahasa Inggris animasi berasal dari kata "*animate*" yang berarti menjadikan hidup atau memberikan nyawa.<sup>42</sup>

Animasi adalah adalah serangkaian gambar yang bergerak dengan cepat secara kontinu yang memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya. Animasi adalah gambar bergerak yang dibentuk dari sekumpulan objek yang disusun secara beraturan

---

<sup>41</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, hlm. 53.

<sup>42</sup> Danika Clarafitri Hermanuddin dan Nugrahardi Ramadhani. "Perancangan Desain Karakter Untuk Serial Animasi 2D "Puyu to The Rescue" Dengan Mengatasi Biota Laut". *Jurnal Sains dan Seni*. ITS, Vol 8, No 12, (2019), hlm. 2.

dengan kecepatan tertentu. Di era moderen saat ini, animasi dibuat menggunakan komputer baik secara menyeluruh maupun sebagian.

Animasi telah digunakan secara luas untuk industri hiburan, permainan maupun pendidikan. Animasi tidak hanya populer di televisi maupun layar lebar. Di dalam situs video sharing seperti youtube, minat masyarakat akan animasi pun cukup tinggi, khususnya dikalangan anak-anak, hal ini dibuktikan dengan munculnya tokoh dan channel animasi yang terkenal setelah dipublikasikan melalui youtube seperti Domics, Tim Tom, Nussa Official dan seterusnya. Ada beberapa teori umum tentang defenisi animasi yaitu:

1. Animasi adalah menggerakkan benda mati seolah-olah hidup.
2. Animasi adalah visi gerak yang diterapkan pada benda mati.
3. Animasi adalah tampilan yang cepat dari gambar-gambar sequence 2D ataupun 3D atau model dalam posisi tertentu untuk menciptakan ilusi gerak.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa animasi adalah usaha yang dilakukan manusia dalam menggambarkan makhluk atau objek yang bergerak sehingga nampak terlihat hidup dan memiliki nyawa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, film animasi merupakan acara televisi yang berbentuk rangkaian tulisan atau gambar yang digerakkan secara mekanik, sehingga tampak bergerak dan mengandalkan gambar-gambar bergerak, bertujuan untuk menghibur dan menyajikan informasi kepada masyarakat

### 3. Prinsip Animasi

Thomas dan Johnston membagi prinsip animasi menjadi 12 yang diambil dari animasi produksi Disney.<sup>43</sup>

a. *Anticipation*

Sebelum sesuatu terjadi ada aksi, sebagai contoh ancangancang ingin lari: bergerak berlawanan dengan arah yang dituju.

b. *Squash da Stretch*

Squash da stretch adalah salah satu prinsip yang penting, karena dapat membuat animasi menjadi lebih hidup.

c. *Staging Staging*

berkaitan dengan proses pembuatannya, termasuk dari sudut pengambilan gambar, framing, dan durasi scene. Hal tersebut akan mempengaruhi serta memudahkan penonton dalam memahami interaksi yang terjadi dalam animasi.

d. *Straight-ahead Action dan Pose-to-Pose*

*Straight-ahead action* dimulai dari satu titik dan berakhir dititik lain dalam satu gerakan yang kontinue, seperti berlari, sedangkan *pose-to-pose* merupakan variasi gerakan dalam satu adegan yang membutuhkan kejelasan penggambaran keyframe untuk menandai titik gerakan yang ekstrem.

e. *Follow-through dan Overlapping Action*

*Follow-through* adalah lawan dari *anticipation*. *Overlapping Action* terjadi saat ada aksi *follow-through* yang menjadi *anticipation* untuk aksi berikutnya.

---

<sup>43</sup> Salsabil, Aulia. Pesan Akhlak Dalam Animasi Riko The Series Di Youtube Produksi Garis Sepuluh....Hlm.27.

f. *Slow In-Slow Out*

Prinsip ini memakai gambar yang lebih diawal dan akhir dari suatu aksi dan sedikit gambar ditengah. Sebagai contoh, teknik ini akan membuat sebuah animasi bola menggelinding melambat, lalu menggelinding dengan cepat.

g. *Arcs Arcs*

Bertujuan untuk menggambarkan gerakan yang alami. *Arcs* juga digunakan untuk menggambarkan garis aksi suatu karakter.

h. *Secondary Action*

Merupakan aksi lain yang mengambil tempat dengan waktu yang bersamaan dengan aksi utama.

i. *Timing Timing*

Berhubungan dengan apa yang secara teknis perlu dilakukan untuk memutuskan berapa banyak gambar yang akan digunakan untuk menggambarkan suatu aksi.

j. *Exaggeration. Exaggeration*

Berkaitan dengan anticipation dan staging agar mendapatkan perhatian dari penonton pada suatu aksi yang diciptakan.

k. *Solid drawing*

Bertujuan untuk menyampaikan “sense” dari 3D melalui penggambaran garis, warna, dan bayangan.

l. *Appeals Appeals*

Memberikan kepribadian kepada karakter yang diciptakan. Meski dibawakan tanpa suara (*soundtrack*), bisa dipahami maksudnya.

#### 4. Macam-macam Animasi

##### a. Animasi 2D (2 Dimensi)

Animasi dua dimensi atau animasi dwi-matra juga dikenal dengan nama flat animation. Pada awalnya diciptakan animasi berbasis dua dimensi. Realitas nyata dari perkembangan animasi dua dimensi yang cukup revolusioner dalam bentuk pembuatan film kartun. Animasi 2D sering disebut juga dengan film kartun. Kartun berasal

dari kata Cartoon yang berarti gambar yang lucu. Pada awalnya pembuatan animasi film kartun dikerjakan dengan membuat sketsa gambar yang digerakkan satu demi satu dan membutuhkan jumlah gambar yang cukup banyak jika untuk membuat satu durasi.<sup>44</sup>

**b. Animasi 3D (3 Dimensi)**

Perkembangan teknologi dan komputer membuat teknik pembuatan animasi 3D semakin berkembang pesat. Animasi adalah suatu pergerakan yang dibuat pada suatu gambar atau teks. Dengan menggunakan animasi, pergerakan objek atau teks akan tampak terlihat hidup. Animasi 3D merupakan perkembangan dari animasi 2D. Dengan hadirnya animasi 3D, karakter yang diperlihatkan semakin nyata dan hidup seperti mendekati dengan wujud aslinya.<sup>45</sup>

**c. Animasi Tanah Liat (Stop Motion Animation)**

Animasi ini dikenal sebagai Claymation, karena animasi ini menggunakan clay atau tanah liat yang digunakan sebagai objek yang digerakkan. Pada tahun 1906 Stuart Blakton memperkenalkan teknik ini. Pada era 50 dan 60-an teknik ini digunakan dalam menghasilkan visual efek bagi film. Animasi ini menggunakan plasticin, yaitu bahan lentur seperti permen karet. Tokoh karakter dalam animasi Clay diciptakan dengan rangka khusus untuk kerangka tubuhnya. Setelah tokoh yang dibuat sudah siap digunakan, lalu difoto gerakan per gerakan kemudian foto tersebut digabung menjadi gambar yang bisa bergerak.<sup>46</sup>

**d. Animasi Jepang (Anime)**

Anime merupakan sebutan tersendiri untuk film animasi di Jepang. Anime biasanya menggunakan tokoh-tokoh karakter dan

---

<sup>44</sup> Munir, Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan, (Bandung:Alfabeta, 2012), Hlm. 394.

<sup>45</sup> Munir, Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan...Hlm.7.

<sup>46</sup> Salsabil, Aulia. Pesan Akhlak Dalam Animasi Riko The Series Di Youtube Produksi Garis Sepuluh...Hlm.26-27.

background yang digambar menggunakan tangan sedikit dengan bantuan komputer. Anime biasanya mengangkat berbagai macam tema seperti adventure, science fiction, children, romance, medieval fantasy, erotica/hentai, horror, action dan drama. Anime mempunyai banyak tokoh cerita, dan ada yang dibukukan dalam bentuk komik dan disiarkan ditelvisi dan video.<sup>47</sup>

##### 5. **Nusa dan Rara**

Animasi Nussa adalah sebuah serial animasi Indonesia yang diproduksi oleh studio animasi The Little Giant dan 4Stripe Production. Animasi ini ditayangkan pada layanan berbagi video youtube sejak 20 november 2018 M. Animasi ini sudah pernah ditayangkan melalui dua stasiun televisi gratis atau FTA Indonesia yakni NET selama ramadhan pada 1440 H atau 2019 M, dan Indosiar sejak oktober 2019 M, serta saluran berbayar Malaysia Astro Ceria di tahun yang sama. Adapun genre animasi ini adalah animasi pendidikan yang dimana disutradarai langsung oleh Bony Wirasmono.<sup>48</sup>

Animasi ini bisa dikatakan cukup populer dikalangan orang tua dan anak-anak umur 3 sampai 12 tahun. Salah satu daya tariknya juga dalam serial animasi ini adalah dubber atau pengisi suara untuk karakter utamanya yakni dari anak-anak juga. Dikarenakan bisaanya pengisi suara dipilih sutradara atau produser berdasarkan kecocokan suara dan mimik dari animasi tersebut. Contohnya saja, animasi doraemon yang dimana pengisi suaranya sudah banyak yang menua namun karena animasi ini lebih mengandalkan suara dan bukan visual dari pengisi suara sehingga

---

<sup>47</sup> Salsabil, Aulia. Pesan Akhlak Dalam Animasi Riko The Series Di Youtube Produksi Garis Sepuluh...Hlm.27.

<sup>48</sup> Nurul, Khalisa. Animasi Anak Nussa Dan Rara Di Youtube (*Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure*). *Skripsi*. (Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar: 2020). Hlm. 42.

orang yang menonton bisa menikmati dan tidak memperlakukan siapa yang menjadi dubbernya.<sup>49</sup>

## **D. Youtube**

### **1. Pengertian Youtube**

Youtube merupakan salah satu platform media sosial dengan situs web yang menawarkan berbagai jenis video mulai dari video musik hingga film, animasi serta video yang dibuat oleh para penggunanya. Pada bulan Februari tahun 2003 youtube didirikan oleh 3 orang mantan pegawai Paypal, yakni Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim.

Pada umumnya, video yang terdapat dalam youtube merupakan video klip film, televisi dan video buatan oleh para pengguna sendiri. Dengan youtube kita dapat menikmati media sosial dengan menonton video atau gambar yang bergerak serta kini youtube sangat mudah diakses melalui handphone. Salah satu layanan Google, memberikan fasilitas para penggunanya untuk mengunggah video dan dapat diakses oleh para pengguna lain secara gratis. Dapat diakui bahwa youtube adalah database video paling populer di Internet, bahkan yang paling lengkap dan beragam.<sup>50</sup>

### **2. Kekurangan dan Kelebihan Youtube**

Kelebihan youtube diantaranya adalah:<sup>51</sup>

- a. Dapat mencari dan melihat video atau tayangan yang tidak ada di televisi
- b. Terdapat menu pencarian, sehingga dapat memudahkan kita untuk mencari video yang diinginkan
- c. Dapat memilih berbagai jenis format video

---

<sup>49</sup> Nurul, Khalisa. Animasi Anak Nussa Dan Rara Di Youtube...Hlm.42

<sup>50</sup> Salsabil, Aulia. Pesan Akhlak Dalam Animasi Riko The Series Di Youtube Produksi Garis Sepuluh...Hlm.30-31

<sup>51</sup> Salsabil, Aulia. Pesan Akhlak Dalam Animasi Riko The Series Di Youtube Produksi Garis Sepuluh...Hlm.31

d. Dapat mengunggah video yang kita inginkan

e. menjadi sumber penghasilan.

Kekurangan youtube diantaranya:

- 1) Apabila terdapat kendala sinyal, video tidak bisa dijalankan dengan normal.
- 2) Mempunyai kapasitas atau ukuran yang sangat besar
- 3) Tidak menyediakan fitur pengambilan video, dapat diambil jika menggunakan aplikasi atau web tertentu
- 4) Tidak menyediakan fitur saring sebelum diunggah, sehingga dapat di salah gunakan oleh seseorang yang tidak bertanggung jawab dengan mengunggah video yang tidak pantas untuk diperlihatkan.
- 5) Banyak konten yang tidak layak.
- 6) Mengurangi produktivitas seseorang,

## **E. Analisis Semiotika Roland Barthes**

### **1. Pengertian Semiotika**

Semiotika bukanlah istilah baru, istilah ini berasal dari bahasa Yunani *semeion* yang artinya tanda atau dari kata *semeiotikos* yang artinya teori tanda. Menurut Paul Colbey kata dasar *semiotic* dapat diambil dari kata *seme* (Yunani) yang berarti penafsiran tanda. Sebenarnya *semiotic* telah dikenal dari masa Yunani sebagai salah satu cabang keilmuan, namun ilmu *semiotic* baru terkenal pada tahun 1990-an .

Menurut Daniel Chandler, semiotika adalah ilmu mengenai tanda-tanda. Dan ada yang berpendapat studi tentang bagaimana masyarakat memproduksi makna dan nilai-nilai dalam suatu system komunikasi disebut semiotika, istilah Yunani yang berasal dari kata *semeion*, yang berarti “tanda”. Preminger menyatakan bahwa semiotika merupakan ilmu

tentang tanda-tanda. Ilmu yang menganggap bahwa fenomena sosial/masyarakat dan kebudayaan adalah tanda-tanda.<sup>52</sup>

Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai makna.<sup>53</sup> Tahun 1922 pengembangan semiotika sebagai bidang studi ditetapkan dalam pertemuan Vienna Circle yang berlangsung di Universitas Wina bertempat di Wina Circle. Sekelompok sarjana mengemukakan sebuah karya yang berjudul “International Encyclopedia”.

Semiotika dikategorikan menjadi tiga bagian atau tiga cabang ilmu mengenai tanda.

- a. *Semantics*, membahas bagaimana sebuah tanda berkaitan dengan yang lain.
- b. *Syntactics*, membahas bagaimana sebuah tanda mempunyai arti dengan tanda yang lain.
- c. *Pragmatics*, membahas bagaimana tanda digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan ruang lingkup pembahasannya, semiotika dibagi menjadi tiga jenis berikut:<sup>54</sup>

- a. *Semiotika Murni (Pure)*

*Pure Semiotic* mempelajari terkait dasar filosofis semiotika, yaitu berkaitan dengan dengan metabahasa, dalam arti hakikat bahasa secara universal.

- b. *Semiotika Deskriptif (Descriptive)*

---

<sup>52</sup> Salsabil, Aulia. Pesan Akhlak Dalam Animasi Riko The Series Di Youtube Produksi Garis Sepuluh...Hlm.33-34.

<sup>53</sup> Nawiroh, Vera. Semiotika dalam Riset Komunikasi. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), Hlm 2

<sup>54</sup> Salsabil, Aulia. Pesan Akhlak Dalam Animasi Riko The Series Di Youtube Produksi Garis Sepuluh...Hlm.33.

*Descriptive Semiotic* merupakan lingkup semiotika yang mempelajari terkait semiotika tertentu, seperti tanda atau bahasa tertentu.

c. *Semiotika Terapan (Applied)*

*Applied Semiotic* merupakan lingkup semiotika yang mempelajari terkait penerapan *semiotika* pada bidang atau konteks tertentu, contohnya dalam kaitannya dengan sistem tanda sosial, sastra, komunikasi, periklanan, dan sebagainya.

Mansoer Pateda membagi sembilan macam semiotik:<sup>55</sup>

- a. *Semiotik analitik*, merupakan semiotik yang menganalisis sistem tanda. Peirce berpendapat bahwa semiotik berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek, dan makna. Ide dapat disebutkan sebagai lambang, sedangkan makna yaitu beban yang terdapat dalam lamban yang mengacu pada suatu objek tertentu.
- b. *Semiotik dekriptif*, merupakan semiotik yang memperhatikan sistem tanda yang dapat dialami oleh setiap orang, meski ada tanda yang sejak dahulu selalu seperti yang disaksikan sekarang.
- c. *Semiotik faunal (zoosemiotics)*, adalah semiotika yang menganalisis sistem tanda hewan ketika mereka berkomunikasi di antara mereka menggunakan tanda-tanda tertentu, yang beberapa di antaranya dapat dipahami oleh manusia.
- d. *Semiotik kultural*, adalah semiotik yang secara khusus mengkaji sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat tertentu.
- e. *Semiotik naratif*, adalah semiotik yang menelaah sistem tanda dalam narasi yang berbentuk mitos dan cerita lisan.
- f. *Semiotik natural*, adalah semiotik yang secara khusus mengkaji sistem tanda yang dihasilkan oleh alam.

---

<sup>55</sup> Salsabil, Aulia. Pesan Akhlak Dalam Animasi Riko The Series Di Youtube Produksi Garis Sepuluh...Hlm.34.

- g. Semiotik normatif, adalah semiotik yang khusus mengkaji sistem tanda yang diciptakan manusia yang berupa norma-norma.
- h. Semiotik sosial, adalah semiotik yang khusus mengkaji sistem tanda yang dihasilkan manusia berwujud lambang, baik lambang yang berupa kata maupun kalimat.
- i. Semiotik struktural, adalah semiotik yang khusus mengkaji sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa

## 2. Semiotika Roland Barthes

Secara etimologis semiotika berasal dari kata Yunani *semeion* yang artinya “tanda”. Tanda didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, yang dianggap dapat mewakili sesuatu yang lain. Secara terminologis semiotik didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek peristiwa seluruh kebudayaan sebagai tanda.<sup>56</sup>

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda dan makna. Suatu tanda menandakan sesuatu selain maksud dirinya sendiri, dan makna adalah hubungan antara suatu objek atau ide dan suatu tanda. Konsep dasar ini mengikat bersama seperangkat teori yang amat luas berurusan dengan simbol, bahasa, wacana, dan bentuk-bentuk nonverbal, teori-teori yang menjelaskan bagaimana tanda berhubungan dengan maknanya dan bagaimana tanda tersebut disusun.

Pokok perhatian semiotika adalah tanda. Dimana tanda adalah sebagai sesuatu yang mempunyai ciri khusus yang penting. Pertama, tanda harus dapat diamati. Kedua, tanda harus menunjuk pada sesuatu yang lain, artinya bisa menggantikan, mewakili dan menyajikan. Salah satu area penting yang dirambah Barthes dalam studinya tentang tanda adalah pembaca (the reader). Konotasi walaupun merupakan sifat asli tanda,

---

<sup>56</sup> Alex Sobur, Analisis Teks Media Suatu Analisis untuk Wacana, *Analisis semiotic, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) hlm. 95

membutuhkan keaktifan pembaca agar dapat berfungsi. Barthes secara panjang lebar mengulas apa yang sering disebut dibangun sistem pemaknaan tataran ke-dua, yang dibangun atas sistem lain yang telah ada sebelumnya. Sastra merupakan contoh paling jelas sistem pemaknaan tataran ke-dua yang dibangun diatas bahasa sebagai sistem yang pertama. Sistem kedua ini oleh Barthes disebut dengan konotatif. Secara umum, denotasi dipahami sebagai makna harfiah atau makna sesungguhnya. Proses signifikansi secara tradisional disebut sebagai denotasi ini biasanya mengacu pada penggunaan Bahasa dengan arti sesuai dengan apa yang terucap. Sedangkan konotasi mempunyai makna yang subjektif. Dengan kata lain, dapat diartikan bahwa denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap objek, sedangkan makna konotasi adalah bagaimana cara menggambarannya

Roland barthes merupakan sosok penting dalam perkembangan ilmu semiotika. Barthes dikenal sebagai tokoh penerus dari tokoh strukturalis Ferdinand De Saussure dalam bidang semiotika. Barthes lahir pada 12 November 1915 di Cherbourg, Normandia, Perancis. Teori semiotik Barthes hampir secara harfiah diturunkan dari teori bahasa menurut de Saussure.<sup>57</sup>

Roland Barthes mengemukakan bahwa bahasa adalah sistem tanda yang mencerminkan asumsi masyarakat tertentu pada waktu tertentu. Salah satu prinsip dasar dalam semiotika adalah makna dibuat perbedaan, dan perbedaan dibuat oleh kontras antara penanda atau petanda. Bagi Barthes kulminasi makna yang diciptakan oleh penanda dan petanda lebih dari sekadar penamaan acak atau tata nama.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Salsabil, Aulia. Pesan Akhlak Dalam Animasi Riko The Series Di Youtube Produksi Garis Sepuluh...Hlm.35.

<sup>58</sup> Sui Yan and Fan Ming, Reinterpreting Some Key Concepts in Barthes ' Theory', Journal of Media and Communication Studies. 7.3 (2015) 59–66, Hlm 59, Diambil dari <https://doi.org/10.5897/JMCS2014.0412>, Diakses pada 3 Februari 2022 pukul 20.33 WIB.

Selanjutnya Barthes menggunakan teori significant-signifie yang dikembangkan menjadi teori tentang metabahasa dan konotasi. Jika Saussure hanya menekankan penandaan dalam tataran denotative, maka Roland Barthes menyempurnakan semiologi Saussure dengan mengembangkan sistem penandaan pada tingkat konotatif. Barthes juga melihat aspek lain dari penandaan, yaitu “mitos” yang menandai suatu masyarakat.<sup>59</sup>

Inti dari teori Roland Barthes yaitu gagasan mengenai dua perintah penandaan. Pertama mengerti makna berarti sebelum memahami denotasi dan makna tambahan. Makna dapat dipahami sebagai proses itu adalah tindakan yang mengikat penanda dan petanda suatu tindakan yang produknya adalah tandanya. Barthes menggunakan dua tahap penandaan yang memberi makna teks atau ucapan. Makna-makna tersebut dievaluasi dalam dua tingkatan yaitu denotasi dan konotasi.

Pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos (myth). Di dalam mitos terdapat pola tiga dimensi penanda, pertanda, dan tanda. Namun, sebagai sistem yang unik, mitos dibangun oleh suatu rantai pemaknaan yang telah ada sebelumnya atau dengan kata lain, mitos juga suatu sistem pemaknaan tataran kedua. Di dalam mitos pula, sebuah pertanda dapat memiliki beberapa penanda.

Mitos dalam pandangan Barthes berbeda dengan konsep mitos dalam arti umum. Barthes mengemukakan mitos adalah bahasa, maka mitos adalah sebuah sistem komunikasi dan mitos adalah sebuah pesan. Dalam uraiannya, ia mengemukakan bahwa mitos dalam pengertian khusus ini merupakan perkembangan dari konotasi. Konotasi yang sudah terbentuk lama di masyarakat itulah mitos. Barthes juga mengatakan

---

<sup>59</sup> Nawiroh Vera, *Semiotika Dalam Komunikasi Riset Komunikasi*, Hlm 27.

bahwa mitos merupakan sistem semiologis, yakni sistem tanda-tanda yang dimaknai manusia.<sup>60</sup>

Barthes mengemukakan bahwa cara kerja mitos yang paling penting yakni menaturalisasi sejarah. Ini menunjuk fakta bahwa mitos sebenarnya merupakan produk sebuah kelas sosial yang telah meraih dominansi dalam sejarah tertentu: makna yang disebarluaskan melalui mitos pasti membawa sejarah bersama bagi mereka, namun pelaksanaannya sebagai mitos membuat mereka mencoba menyangkalnya dan menampilkan makna tersebut sebagai yang alami, bukan bersifat historis atau sosial.<sup>61</sup>



---

<sup>60</sup> Salsabil, Aulia. Pesan Akhlak Dalam Animasi Riko The Series Di Youtube Produksi Garis Sepuluh...Hlm.37.

<sup>61</sup> John Fiske, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), Hlm 145.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Tujuan dari data deskriptif adalah mengembangkan konsep dan menghimpun fakta-fakta bukan menguji hipotesis. Penelitian deskriptif berusaha menemukan pola sederhana yang didasarkan oleh konsep tertentu. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara akurat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, menemukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala yang ada kaitannya antara ada satu gejala dengan gejala lainnya dalam masyarakat.<sup>62</sup>

Data yang sudah terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis menggunakan semiotika dan dideskripsikan agar lebih mudah dipahami oleh orang lain. Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan terkait nilai akhlak yang terdapat dalam animasi Nussa dan Rara.

#### **B. Objek penelitian**

Objek penelitian merupakan suatu gambaran tujuan ilmiah yang akan di jelaskan untuk memperoleh informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>2</sup> Objek dalam penelitian ini yaitu berupa Nilai-nilai Akhlak yang terkandung dalam Animasi Nussa dan Rara Episode Teman Baru Rara, Episode Senyum Itu Ibadah, dan Episode Cintai Mereka

---

<sup>62</sup> Atwar Bajasari, Metode Penelitian Komunikasi: Prosedur, Tren, dan Etika, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), Hlm 46.

### C. Sumber data

#### 1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh sang penulis langsung dari objek penelitian yang diteliti atau yang memiliki dengan objek yang akan diteliti oleh penulis. Data primer yang ada dalam penelitian ini adalah dengan menonton dan mengamati animasi Nussa dan Rara yang ada di youtube.

#### 2. Sumber Data Sekunder

sumber data sekunder membantu untuk memberikan keterangan atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan. Penulis mendapatkan data sekunder ,acam untuk melengkapi data penelitian dan data sekunder dapat berupa artikel wibite atauj jurnal yang relevan dengan skripsi dengan objek penelitian yang diteliti oleh penulis.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data penelitian tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang sudah ditetapkan. Berikut metode pengumpulan data yang digunakan

#### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan pada suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan hanya sesaat atau kemungkinan dapat diulang. Penelitian ini menggunakan model observasi non partisipasi karena tidak melakukan pengamatan secara aktif . Artinya penelitian ini tidak terlibat dan tidak berinteraksi secara langsung. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melalui beberapa langkah yang pertama yaitu membuka aplikasi youtube, lalu mencari animasi Nussa official , dan kemudian mengamati dialog-dialog dan adegan yang terdapat dalam animasi nussa rara. Pengamatan yang dimaksud adalah untuk mengetahui apa saja isi dari pesan akhlak yang terdapat dalam animasi Nussa dan

Raradan bagaimana bentuk penyajian dari pesan akhlak dalam animasi Nussa dan Rara.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mencari data dan menemukan data. Dokumentasi merupakan kajian dari bahan documenter yang tertulis dapat berbentuk teks, surat kabar, artikel, buku, film, surat, naskah dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari jurnal, buku, internet dan mengkaji berbagai literatur yang relevansinya berhubungan dengan animasi Nussa dan Rara.

## E. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan untuk bekerja dengan data mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan agar dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menistesiskannya, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, seta memutuskan apa yang dapat dikatakan kepada orang lain.

Pada tahap analisis data, peneliti akan melakukan analisis terhadap suatu objek yang akan diteliti dengan menggunakan metode analisis semiotik. Peneliti akan membagi kategori pesan akhlak yang terdapat dialog dalam animasi Riko The Series kemudian menganalisis pesan akhlak dengan menggunakan tataran dua makna oleh Roland Barthes dimana tanda dimaknai dengan pemaknaan secara denotasi, konotasi dan mitos. Peneliti akan melakukan langkah-langkah berikut:

- a. Pengumpulan data. Pengumpulan data mencakup dialog dan gambar yang terdapat dalam animasi Riko The Series.
- b. Mengamati setiap adegan dan dialog yang ada.
- c. Mengkategorikan data. Data dipilih sesuai dengan konteksnya yaitu ruang lingkup akhlak, yang meliputi akhlak pribadi, akhlak terhadap orang tua, dan akhlak kepada Allah SWT.
- d. Analisis data. Pada tahap ini penulis mencari makna denotasi, makna konotasi dan mitos terhadap pesan akhlak yang sudah dikategorikan. e) Penarikan kesimpulan.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM ANIMASI NUSSA DAN RARA**

#### **DAN HASIL PENELITIAN**

##### **A. Profil Animasi Nussa dan Rara**



*Gambar 1. Cover animasi Nussa Official Store “Nussa dan Rara”*

Nussa dan Rara adalah sebuah film animasi yang pertama kali rilis di akun resmi YouTube milik Nussa Official pada tanggal 8 November 2018, sedangkan launching episode perdana pada tanggal 20 November 2018 silam yang bertepatan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw. Dalam setiap episode yang rilis setiap minggunya pada puluk 04.30 WIB dan memiliki durasi sekitar 3-6 menit, Nussa dan Rara merupakan sebuah karya anak Bangsa Indonesia yang diproduksi rumah animasi The Little Giantz yang digagas oleh 4 Stripe Production diantaranya:

Aditya Triantoro sebagai Chief Executive Officer the Little Giantz, Bony Wirasmono sebagai Creative Director, Yuda Wirafianto sebagai Executive Produser, dan Ricky Manoppo sebagai Producer Animasi “Nussa”.

Lewat akun YouTube Nussa Official, Yuda Wirafianto selaku Executive Produser menjelaskan munculnya ide awal dalam pembuatan film animasi Nussa adalah ketika beliau mendapatkan ilham setelah berbincang-bincang dengan para ustadz dan sahabatnya seelah pulang beribadah umrah, bagaimana alangkah baiknya kalau The Little Giantz membuat karya animasi

yang bermuatan Islami dan bermanfaat bagi orang banyak. Berdasarkan melihat kondisi saat ini dengan belum adanya konten animasi yang mengedukasi khususnya bagi anak-anak di Indonesia sehingga itu yang menjadi kekhawatiran bagi orang tua sendiri. Dari berbagai ide dan gagasan dari kawan-kawan maka tercetuslah film animasi Nussa dan Rara yang mengajarkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam setiap episode yang ditayangkan.

Ide awal pemilihan karakter Nussa dan Rara adalah dengan melakukan riset mengenai usia yang sesuai untuk karakter tersebut dengan penuh kehati-hatian dan perhitungan yang pada akhirnya mendapatkan yang sesuai dengan karakter tersebut yaitu usia 7 dan 5 tahun. Karakter Nussa digambarkan sebagai seorang kakak berusia 7 tahun dengan menggunakan kaki palsu, memakai jubah lengkap dan peci putih, sedangkan adiknya Rara digambarkan sebagai anak berusia 5 tahun yang sudah berpakaian rapi dan memakai jilbab, selain itu ada juga seekor kucing lucu kesayangan Nussa dan Rara yang diberi nama Anta, ketika ketiga nama tersebut digabungkan menjadi “Nusantara”, untuk lebih meningkatkan daya ingat setiap orang agar setiap orang ingat bahwa kartun Nussa adalah karya anak bangsa.

Kemudian Aditya Triantoro selaku Chief Executive Officer the Little Giantz menjelaskan juga bahwa, ide awal dalam pemilihan karakter Nussa dan Rara melakukan sebuah riset usia yang sesuai terhadap karakter dengan dilakukan penuh hati-hati dan perhitungan yang pada akhirnya mendapatkan yang sesuai menurut karakter adalah usia 7 dan 5 tahun. Tokoh Nussa digambarkan sebagai kakak laki-laki berusia 7 tahun menggunakan kaki prostetik, mengenakan jubah lengkap dan peci putih, sedangkan saudara perempuannya Rara digambarkan sebagai anak berusia 5 tahun yang berpakaian rapi dan mengenakan kerudung. Juga jangan lupa ada kucing lucu kesayangan Nussa dan Rara bernama Anta ketika ketiga nama tersebut digabungkan menjadi “Nusantara”, untuk lebih meningkatkan daya ingat semua orang agar semua orang ingat bahwa kartun Nussa adalah karya anak bangsa Indonesia .

Nama tersebut diambil hanya untuk mencoba mengguncang dunia kartun dengan hadirnya kartun anak-anak Indonesia. Oleh karena itu, The Little Giantz membuat gebrakan perfilman Indonesia ketika membuat kartun Nussa dan Rara bertema muslim untuk anak-anak, tentang kehidupan keluarga sederhana yang sarat dengan nilai-nilai pendidikan Islam di setiap episodenya ditayangkan dan diajarkan secara tidak sempurna seseorang. akan tetap semangat dalam hidup sehingga setiap penikmat yang memandangnya dapat mengambil pelajaran darinya.

## B. Tim Produksi

- |                            |                                       |
|----------------------------|---------------------------------------|
| 1. Pengisi Suara Nussa     | : Muzakki Ramdhan                     |
| 2. Pengisi Suara Rara      | : Aysha Razaana Ocean Fajar           |
| 3. Pengisi Suara Umma      | : Jessy Milianty                      |
| 4. Executive Producers     | : Aditya Triantoro<br>Yuda Wirafianto |
| 5. Producer                | : Ricky MZC Manoppo                   |
| 6. Director                | : Bony Wirasmono                      |
| 7. Head of Production      | : Iman MZC Manoppo                    |
| 8. Script Writer           | : Johanna DK                          |
| 9. Character Design        | : Aditya Triantoro                    |
| 10. Technical Director     | : Gemilang Rahmandhika                |
| 11. Information Technology | : Aditya Nugroho<br>Yogie Mu"affa     |
| 12. Operation Manager      | : Chrisnawan Martantio                |
| 13. Production Coordinator | : Nida Manzilah<br>Dita Meilani       |
| 14. Concept Artist         | : Saphira Anindya Maharani            |
| 15. Assets Creation        | : Dimas Wyasa<br>Dawai Fathul Wally   |
| 16. Storyboard Artist      | : Muhammad Rafif                      |

- 
17. Head of Animation : Aditya Sarwi Aji
18. Animation Supervisor : Bilal Abu Askar
19. Animation Leads : Muhammad Risnadi
20. Animation Team : Muchammad Ikhwan  
Abdurrahman Gais  
M. Nur Faizin  
Alan Surya  
M. Reyhan Hilman  
Rizay Caesar Zulfikar  
Bintang Rizky Utama
21. Head of Editor : Iman Manoppo
22. Look Development : Garry J. Liwang  
Denny Siswanto
23. Lighting & Compositing : Garry J. Liwang
24. Lighting, Compositing, VFX team : Anggia Kurnia Dewi  
Mochammad Teguh I
25. Associate Producer : Lizaditama
26. Audio Post : Dimas Adista  
Muhammad Ilham
27. Motion Graphic & Design : Farhan Adli  
Syafarudin Djunaedi  
Luthffi Aryansjah
28. Voice Director : Sumardi  
Chrisnawan Martantio
29. Social Media : Arlingga Tahir
30. Production Assistant : Aditya Fadel Muhammad
31. Videographer : Arip Pirosa

### C. Sosial Media Nussa

- a. Instagram : nussaofficial
- b. youtube : nussaofficial

### D. Karakter Tokoh

#### 1. Tokoh Nussa

Nussa digambarkan sebagai anak laki-laki yang berusia 9 tahun, yang merupakan tokoh utama cerita ini. Ia memiliki sifat seperti anak seusianya yang gampang kesal dan marah, merasa paling hebat tapi sangat penasaran dengan dunia luar angkasa yang membuatnya bercita-cita menjadi astronot dan Hafiz Al-Qur'an sebagai bentuk bakti kepada orang tuanya.

Di antara teman-temannya, Nussa sering menjadi problem solver dalam konflik tertentu. Berbekal ilmu agama yang cukup, Nussa menjadi panutan bagi adik-adik dan teman-temannya. Digambarkan pula Nussa memakai kaki palsu di kaki kirinya untuk berjalan, karena penulis ingin menggambarkan karakter Nussa yang meski memiliki keterbatasan tetapi tetap bisa berbuat baik dan mencapai cita-cita bukanlah hal yang mustahil.

#### 2. Tokoh Rara

Rara digambarkan sebagai seorang anak perempuan berusia 5 tahun yang berperan sebagai adiknya Nussa dan dijadikan karakter utama pendukung Nussa. Ia divisualisasikan memakai jilbab berwarna merah dan berpakaian kuning, memiliki sifat yang pemberani, selalu aktif, periang, dan berimajinasi tinggi. Di sisi lain, Rara juga memiliki sifat anak kecil yang seusianya, ceroboh dan tidak sabaran.

Sifat itulah yang menjadi pemicu munculnya salah satu permulaan konflik cerita dari animasi Nussa dan Rara. Ia juga digambarkan memiliki hobi menonton televisi, makan dan bermain. Di beberapa episode, Rara menunjukkan rasa sayangnya dengan seekor kucing peliharaannya berwarna hitam yang diberi nam Anta.

### 3. Tokoh Umma

Umma berperan sesuai namanya, yakni menjadi seorang ibu dari Nussa dan Rara. Ia divisualisasikan dengan paras yang cantik dan berpakaian muslimah yang berwarna ungu. Umma juga seorang ibu yang memiliki watak periang, penuh perhatian, penuh kasih sayang, serta bijaksana.

Umma diposisikan menjadi seorang penengah dalam setiap konflik yang terjadi dengan pengetahuan agama yang dimilikinya yang didukung dengan dalil al-quran dan hadist.

### 4. Anta sebagai Kucing Peliharaan Nussa dan Rara

Anta adalah seekor kucing berwarna hitam yang sering keluar di serial Nussa dan Rara sebagai peliharaan mereka berdua. Kucing ini awalnya ditemukan oleh Nussa di seberang jalan yang dingin, dimana kucing yang terlihat malang, kurus dan penuh kotoran ini di ambil oleh Nussa karena keibahannya sehingga dia mengadopsi kucing itu dan dibawa pulang untuk dia rawat bersama sang adik yakni Rara.

Anta digambarkan sebagai kucing yang sering mengambil dan merusak barang-barang yang dipegang oleh Nussa. Hal itu terjadi karena Anta penasaran dengan barang yang dipegang oleh Nussa dan Rara tanpa diduga barang tersebut dirusak oleh Anta. Diberi nama Anta karena berasal dari kata “Nusantara” yang dimana kata “Anta” ada pada kata tersebut.

### 5. Tokoh Abdul sebagai Pemeran Pembantu

Abdul adalah tokoh pembantu yang diposisikan menjadi sahabat dari tokoh utama yakni Nussa. Ia divisualisasikan dengan seorang anak berusia 8 tahun yang memiliki ciri fisik kulit berwarna sawo matang dan memiliki rambut yang keriting serta sering ditampilkan mengenakan kaos berwarna ungu kemerahan. Sebagai seorang pemeran pembantu, Abdul digambarkan memiliki sifat yang penuh dengan perhitungan dan sabar di segala kondisi serta memiliki hobi bermain di rumah pohon dan bermain bola

6. Tokoh syifa sebagai pemeran pembantu

Syifa adalah tokoh pemeran pembantu dalam animasi Nussa dan Rara untuk menjadi sahabat dari Nussa yang sering mengingatkannya apabila melakukan kesalahan baik disengaja maupun tidak. yang di gambarkan sebagai seorang anak perempuan berusia 8 tahun yang selalu menggunakan pakaian muslimah yang bernuansa warna ungu. Syifa memiliki watak yang tangguh, cerda, dan memiliki inisiatif yang tinggi.

7. Tokoh Pak Ucok sebagai Pemeran Pembantu

Pak Ucok adalah tokoh pemeran pembantu yang digambarkan sebagai seorang pemilik warung yang baik hati, tidak pelit, kental dengan logat betawinya dan senang melihat anak berbelanja ke warungnya. Ia juga memiliki karakter yang jenaka tapi tidak berlebihan dan hanya sebagai pemanis dan pelengkap adegan.

## **E. Sinopsis Animasi Nussa dan Rara**

### **1. Episode Nussa: Teman Baru Rara**

Teman Baru Rara episode animasi Nussa yang dipublikasikan pada tanggal 09 Agustus 2019 ini, menceritakan bagaimana persahabatan Rara dengan Dompu (domba putih). Dimulai ketika Rara baru pulang kerumah setelah membuka pintu pagar rumah tidak menemukan tanamannya karena ternyata telah dimakan oleh domba putih tersebut. Rara kaget dengan keberadaan domba putih dipekarangan rumahnya. Setelah Umma memberitahukan bahwa domba putih tersebut punya Abah yang disimpan di rumah, untuk dipelihara sementara waktu. Akhirnya mereka pun akrab sampai Umma menceritakan bagaimana kisah Nabi Ismail dan ayahnya Ibrahim yang diperintahkan Allah untuk menyembelih putra kesayangannya yakni Nabi Ismail a.s. Mereka berdua ikhlas karena ini merupakan perintah Allah dan karena ketakwaan dan keikhlasan mereka akhirnya Allah mengganti Nabi Ismail dengan seekor domba untuk disembelih. Inilah salah satu ujian ketakwaan Nabi Ismail dengan ayahnya Nabi Ibrahim. Nussa dan Rara pun mengerti bahwa suatu saat Dompu

(domba putih) juga akan disembelih karena untuk membagikan sebagian dagingnya kepada orang yang membutuhkan.

## **2. Episode Senyum Itu Sedekah**

Episode ini dipublikasikan pada 13 desember 2018, episode ini bercerita tentang Nussa dan keluarganya akan berbagi pakaian dan berbagai mainan ke Panti Asuhan. Saat Rara sedang mengambil mainan kesukaannya lalu Umma mengingatkan bahwa jangan sampai ada mainan yang rusak. Ketika sampai di Panti Asuhan, Umma dan Nussa sedang serah terima barang yang diberikan ke Panti Asuhan dan berpamitan untuk pulang kepada salah satu ibu mengurus Panti. Namun Rara tidak terlihat, sehingga Nussa izin pergi untuk mencari keberadaan Rara. Ternyata Rara sedang bersama anak-anak Panti, ketika ditanya Nussa “Rara sedang apa?”, Rara pun menjawab bahwa ia sedang sedekah senyum. Karena senyum bagian dari sedekah, Nussa dan Rara pun bersama-sama melakukan sedekah senyum kepada anak-anak Panti.

## **3. Episode Nussa : Cintai Mereka**

Episode eksplorasi tanpa batas yang dipublikasikan pada 4 oktober 2019 menceritakan tentang Nussa dan Abdul yang antusias dengan tugas mengamati semut yang berjalan di atas bangku taman. Kemudian muncul Rara yang membawa anak burung baru menetas yang berasal dari sangkar yang berada di atas pohon. Awalnya Rara hendak memelihara anak burung tersebut akan tetapi oleh Nussa dilarang dengan diikuti dalil berupa hadits nabi. Pada scene selanjutnya Umma menjelaskan kenapa Rara dilarang memelihara anak burung tersebut karena induk burung tersebut akan merasa kehilangan yang di ikuti dengan menyebutkan dalil. Dan pada akhir video diperlihatkan Rara memberikan makan dan minum yang banyak kepada Anta sebagai bentuk kasih sayang dan pedulinya kepada Anta.

#### D. Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Pesan Akhlak dalam Animasi Nussa dan Rara

Dalam pembuatan animasi secara umum pasti mempunyai pesan yang ingin ditunjukkan pada audiens. pesan yang mencakup pendidikan atau pesan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Analisis akhlak dalam animasi nussa yang terdapat pada dialog yang terdapat pada scene yang diperankan oleh masing-masing karakter.

Animasi merupakan rangkaian gambar yang disusun berurutan atau dikenal dengan istilah frame, satu frame terdiri dari satu gambar. Jika susunan gambar tersebut ditampilkan bergantian dengan waktu tertentu maka akan terlihat bergerak.<sup>63</sup> Sehingga bisa dikatakan animasi adalah sebuah karya multimedia interaktif yang berusaha menyampaikan sebuah pesan kepada audience. Nilai-nilai akhlak yang tertanam dalam animasi Nussa dan Rara melalui dialog dan visualisasi dalam *scene* yang diperankan oleh masing-masing karakter menjadi fokus utama penelitian ini. penulis berusaha memaparkan analisis pesan nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam animasi Nussa dan Rara episode Teman Baru Rara , Episode Senyum Itu Ibadah, dan Episode Cintai Mereka menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

##### 1. Analisis Pesan Akhlak Pribadi

###### a. Belajar Ikhlas Episode Teman Baru Rara

Potongan adegan durasi 00 : 03 : 41 – 00 : 04 : 28 detik

Shot	Dialog/Teks	Visual
Medium Close Up	Rara : Dompu (domba putih ) makasih udah jadi teman Rara, Rara gak akan lupa sama dompu. Umma	 <p><b>Gambar 2.</b> Scene Episode Teman Baru Rara</p>

<sup>63</sup> Munir, *Multimedia: Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*, Alfabeta, Bandung 2015 hal 317

	<p>bilang</p> <p>berkurban itu untuk Allah</p> <p>Nussa : Rara,, Ikhlas kan?</p> <p>Rara : hah? Rara sedih pisah sama</p> <p>Dompu (domba putih) eem.</p> <p>Tapi,</p> <p>gimana perasaan Nabi Ibrahim waktu mau pisah sama nabi Ismail yaa?</p> <p>Nussa : Pasti sedih juga sih, Ra. Tapi,</p> <p>itulah bentuk ketaatan tidak ada yang dapat melebihi kecintaan kita terhadap Allah Swt.</p>	
Penanda	Petanda	Makna
<p>Terlihat pada scene ini dua anak kakak beradik sedang mengobrol di jendela kamar tentang cerita yang mereka dengar dari Umma</p>	<p>Nussa dan Rara yang sedang mengobrol di jendela kamar, rara disini merasa sedih karena dompu (domba putih) akan di sembelih esok hari dan merenungi kisah Nabi Ibrahim dengan Nabi Ismail yang baru diceritakan kepada mereka oleh Umma tadi</p>	<p>Rara harus ikhlas melepas si Dompu (Dompa Putih) untuk disembelih pada Hari Raya 'Idul Adha sesuai dengan ajaran Islam meskipun rara sangat menyayangi dompu seperti kisah Nabi Ibrahim dengan Nabi Ismail</p>

**Tabel 1.** Bebagi Kepada Sesama

a. Makna Denotasi

Rara harus Ikhlas melepas Dompu (Domba Putih) milih ayahnya yang sudah menjadi temannya selama beberapa waktu untuk menjadi hewan kurban pada Hari Raya 'Idul Adha

b. Makna Konotasi

Pada scene ini diperlihatkan bahwasannya kita harus mengikhlasakan sesuatu yang emang sudah seharusnya pergi walaupun kita sudah sangat sayang dan dekat dengan hal tersebut. Hal tersebut digambarkan dengan Rara yang sangat dekat Dompu (Domba Putih), pada akhirnya Rara harus mengikhlasakannya untuk menjadi hewan kurban pada Hari Raya 'Idul Adha karena emang harus seperti itu yang terjadi.

c. Mitos

Hewan kurban yang sudah kita rawat dengan sedemikian rupa dan perlakukan dengan sepenuh hati pasti akan ada waktunya hewan tersebut di sembelih untuk menjadi hewan kurban. Dan dengan kita mengikhlasakannya menjadi hewan kurban malah menjadi pahala yang besar karena hewan tersebut akan menjadi kendaraanya nanti di akhirat.

Sedangkan menurut Al Ghazali (1975), Ikhlas yaitu melakukan segala sesuatu dengan disertai niat untuk mendekatkan diri kepada Allah dari segala bentuk ketidakmurnian selain taqarub illallah. Abdul Qasim Al Qusyairi menjelaskan pula tentang Ikhlas, yang dimana menjadikan niat hanya kepada Allah dalam melakukan amalan ketaatan dalam rangka mendekatkan diri pada Allah.

Allah Swt berfirman :

فَادْعُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ

Terjemahannya :

“Maka sembahlah Allah dengan tulus ikhlas beragama kepada-Nya, meskipun orang-orang kafir tidak menyukainya.” (QS. Ghafir, 40 : 14).

Dalam ayat ini menjelaskan bagaimana keikhlasan penting direalisasikan dalam kehidupan beragama baik dalam menyembah Allah maupun makhluknya dengan tulus. Seorang anak yang memberi sesuatu kepada temannya karena ingin berbagi kebahagiaannya menjadikan dia orang terpandang karena perilaku terpujinya. Ikhlas berteman dengan siapapun juga bentuk sikap atau perilaku yang baik karena mengajarkan kita untuk tidak membedakan seseorang baik dari kaya maupun miskin.

## 2. Analisis Pesan Bermasyarakat

### Sikap Berbagi Kepada Sesama Episode Nussa : Senyum Itu Sedekah

Potongan adegan durasi : 00 : 01 : 48 – 00 : 02 : 26 detik

Shot	Dialog/Teks	Visual
Medium Close Up	Rara : eh nussa, kaget rara Nussa : lagi ngapain sih Ra? Rara : rara lagi sedekah Nussa : hah sedekah? Sedekah apa? Rara : rara lagi sedekah senyum, senyum kan juga sedekah Nussa : Oh iya bener juga kamu ra... kalau gitu nussa ikutan sedekah ya	 <p><b>Gambar 3.</b> Scene Episode Senyum Itu Ibadah</p>
Penanda	Petanda	Makna
Terlihat pada	Terlihat Rara sedang	Dengan tersenyum

scene ini ada seorang anak kecil yang sedang tersenyum dan bersalama dengan anak-anak yang lainnya di panti asuhan	menebar senyuman kepada anak-anak lain di panti asuhan karena menurutnya senyum adalah sedekah yang di ikuti oleh nussa yang ikut tersenyum setelah mengobrol dengan rara	kepada orang lain, maka hal tersebut sudah termasuk sedekah, tidak harus berupa harta benda yang bisa dikatakan sedekah
--	---	---

**Tabel 2.** Bebagi Kepada Sesama

a. Makna Denotasi

Terlihat pada scene ini Rara dan Nussa yang tersenyum kepada sesama anak panti lain karena ada dalil yang mengatakan Seyum itu Sedekah

b. Makna Konotasi

Senyum kepada Sesama Muslim adalah bentuk paling sederhana dari amalan sedekah, karena sedekah tidak selalu berbentuk harta benda yang kita miliki yang kita berikan kepada orang yang membutuhkan tapi cukup dengan senyum kepada sesama muslim juga termasuk sedekah

c. Mitos

Tidak semua orang mempunyai harta benda untuk di sedekahkan, maka dari itu senyum adalah sebuah sedekah yang paling mudah dilakukan oleh umat muslim, karena Rasulullah pernah bersabda “senyummu di hadapan saudaramu (sesama muslim) adalah (bernilai ) sedekah bagimu. (H.R Tirmidzi).

Jadi Sebagai makhluk sosial kita tidak mungkin terlepas dari orang lain dengan saling menolong, saling peduli, saling membantu sesama dan menjadikan diri kita bermafaat. Dalam islam berbagi kepada sesama merupakan bagian dari ajaran Allah yang dimana

pribadi-pribadi muslim dipenuhi dengan rasa empati dan simpati kepada orang lain sehingga dicintai oleh Allah swt. sebagaimana dalam firman-Nya antara lain :

...وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ...

Terjemahannya :

“...Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu,...”(QS. Al-Qasas 28 : 77)

Tetapi tidak hanya berbagi dalam bentuk harta benda, tapi cukup dengan kita senyum kepada sesama muslim juga sudah termasuk kedalam kebaikan (sedekah).

### 3. Analisis Pesan Akhlak Terhadap Lingkungan

#### Sikap Menyayangi Sesama Makhluk Hidup Dalam Episode

#### Nussa : Cintai Mereka

Potongan adegan durasi 00 : 01 : 03 – 00 : 01 : 57 detik

Shot	Dialog/Teks	Visual
Wide Shot	<p>Rara : Rara mau pelihara burung aja deh</p> <p>Abdul : dipelihara??</p> <p>Nussa : jangan Ra... cepet balikin ke sarangnya... kasihan tau</p> <p>Rara : emang gak boleh pelihara burung?</p> <p>Rara : Anak burungnya udah Rara Balikin</p> <p>Abdul : bagus bagus</p> <p>Nussa : nah gitu dong ra, kan ada haditsnya</p>	 <p><b>Gambar 4.</b> Scene Episode Cintai Mereka</p>

	<p>“Rasulullah melarang mengurung burung hingga binatang itu mati”</p> <p>Abdul : terus yang boleh diperlihara apa dong?</p> <p>Abdul juga pengen punya hewan peliharaan</p> <p>Rara : pelihara semut ajah, tuh tinggal ambil banyak tuh di pohon</p> <p>Abdul : masa semut sih</p> <p>Nussa (ketawa) : ada ada ajah Rara</p>	
Penanda	Petanda	Makna
<p>Pada Scene ini memperlihatkan 2 anak laki-laki dengan satu anak perempuan sedang berada di taman dan ditangan si anak perempuan ada anak burung</p>	<p>Nussa, Abdul dan Rara Sedang bermain di taman dan Rara hendak memelihara anak burung liar yang ia temukan di atas pohon, tetapi dilarang oleh Nussa</p>	<p>Memelihara Burung liar adalah perbuatan yang dilarang, karena ada sebuah Hadits yang berbunyi “Rasulullah melarang mengurung burung hingga binatang itu mati”</p>

**Tabel 3.** Sikap Menyayangi Sesama Makhluk Hidup

a. Makna Denotasi

Pada Scene ini memperlihatkan bahwasannya Nussa memberikan pengertian kepada Rara bahwa memelihara burung liar itu tidak baik karena ada sebuah dalil yang menunjukkan bahwa memelihara burung liar sampai mati adalah suatu hal yang dilarang.

b. Makna Konotasi

Memelihara burung liar adalah sebuah contoh perilaku yang tidak sepatutnya kita tiru, selain karena hal tersebut dilarang oleh Rasulullah tetapi juga kita telah merebut anak burung itu dari induknya dan membatasi gerak dari burung tersebut dengan hanya di dalam kandang yang seharusnya burung itu bisa terbang bebas di alam bersama dengan burung yang lainnya.

c. Mitos

Memelihara burung liar akan membatasi gerak burung yang seharusnya terbang di alam terbuka dan induk dari burung tersebut akan kehilangan apabila kita ambil anak burung untuk dipelihara.

Jadi Mencintai atau menyayangi hewan adalah perilaku terpuji dan baik yang merupakan salah satu perintah agama yang harus kita realisasikan pada keseharian kita. Dengan tidak memelihara hewan liar juga merupakan bentuk mencintai hewan karena membiarkan mereka hidup bebas dan berkumpul dengan keluarganya di alam. Banyak pula pembahasan dalam Al-Qur'an dan Hadis tentang pentingnya menyayangi dan memelihara hewan yang baik dan benar.

Dalam HR Bukhari dan Muslim, Rasulullah SAW berkata, "*Pada setiap yang mempunyai hati yang basah (hewan) itu terdapat pahala (dalam berbuat baik kepada-Nya)*".

Menyayangi binatang seperti yang ditunjukkan dalam scene ini bukan hanya dengan menjaga ekosistemnya namun juga dengan memberikan mereka kesempatan untuk hidup dengan semestinya dialam adalah sebuah kebaikan yang sangat dianjurkan di dalam Islam.

**E. Bentuk Penyajian Nilai-Nilai Akhlak dalam Animasi Nussa dan Rara**

Berdasarkan empat pendekatan yang dapat dipergunakan agar penyajian pesan menarik perhatian khalayak. Keempat pendekatan tersebut adalah fear (threat) appeals, rational appeals, emotional appeals, dan humor appeals. Animasi Nussa dan Rara menggunakan dua pendekatan penyajian

pesan yaitu emotional appeals dan humor appeals. Emotional appeals merupakan tampilan pesan yang berdasarkan kepada perasaan seperti keindahan, kesedihan, kesengsaraan, cinta, dan kasih sayang.

Pada animasi Nussa dan Rara ini menampilkan pesan salah satunya kasih sayang, kesedihan dan rasa ikhlas untuk melepaskan. Seperti pada episode Teman Baru Rara, diperlihatkan bahwa Rara sering bermain dengan domba putih miliknya sebelum akhirnya domba putih tersebut harus menjadi hewan kurban pada Hari Raya 'Idul Adha. Adegan ini memperlihatkan kepada kita bahwa kita harus belajar ikhlas dan melepaskan apa yang kita punya dan sayangi apabila memang sudah seharusnya hal tersebut pergi karena suatu hal yang lebih baik dan kita harus melepasnya dengan rasa ikhlas agar pahala yang kita dapat sempurna.

Humor appeals merupakan penyajian pesan dikemas dalam bentuk humor, bisa saja dalam bentuk kata, kalimat, gambar, simbol atau yang lainnya yang bisa menimbulkan kesan lucu. Dalam animasi Nussa dan Rara, didalam ceritanya terselipkan adegan dan dialog yang berkesan lucu oleh tokohnya. Selalu ada hal-hal yang lucu yang dibuat oleh tingkahnya seperti pada episode Cintai Mereka, Rara memperlihatkan kelucuan dengan ekspresi yang panik karena sang Nussa bilang bakal masuk neraka kalau memelihara hewan tapi tidak merawatnya dan memberinya makanan yang cukup, maka Rara langsung menggendong Anta kedapur untuk memberinya makanan kucing dan minum yang banyak sampai akhirnya Anta sang kucing tidak sanggup untuk makan lagi karena terlalu banyak dikasih makanan dan minuman sama Rara.

Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa animasi Nussa dan Rara menggunakan dua pendekatan penyajian pesan, dimana emotional appeals pada animasi ini bertujuan untuk membangkitkan emosi positif yang akan memotivasi audience, dan menyelipkan humor appeals yang bertujuan untuk mendorong audience agar mengingat tingkah laku lucu yang diperankan oleh tokohnya.

Animasi Nussa dan Rara merupakan jenis animasi 3 Dimensi, karakter yang diperlihatkan semakin nyata dan hidup seperti mendekati wujud aslinya. Dalam menerapkan prinsip-prinsip animasi, animasi Nussa dan Rara terdapat beberapa prinsip. Pertama staging, yaitu berkaitan dengan proses pembuatannya, termasuk dari sudut pengambilan gambar, framing, durasi scene. Dari teknik pengambilan gambar, animasi Nussa dan Rara menggunakan eye level, dan high angle. Eye level adalah pengambilan gambar yang sejajar dengan posisi objek, dalam animasi Nussa dan Rara sering menggunakan eye level dalam penayangannya. High angle adalah teknik pengambilan gambar dari atas objek, penggunaan pada animasi ini untuk memberi kesan tersendiri yang hendak disampaikan kepada audience, seperti saat adegan ditaman yang memperlihatkan ada sarang burung di atas pohon dan Nussa, Rara, Abdul berada dibawahnya yang berusaha menyampaikan bahwa burung itu bebas dan sudah seharusnya jauh dari jangkauan manusia. Framing memiliki tujuan untuk memahami maksud dan makna gambar yang disesuaikan dengan kebutuhan skenario sebuah adegan. Pada animasi Nussa dan Rara, terdapat beberapa framing, seperti medium shot, dimulai dari pinggang hingga kepala, digunakan untuk menonjolkan lebih detail bahasa tubuh dan ekspresi tokoh dalam animasi Nussa dan Rara seperti adegan ngobrol di jendela antara Nussa dan Rara untuk memperlihatkan lebih ekspresi dari Rara yang merasa kehilangan dompa putihnya untuk berkorban esok hari. Long shot yaitu memperlihatkan seluruh tubuh tokoh tanpa terpotong frame dengan latar belakangnya, digunakan untuk menunjukkan tokoh dengan latar belakangnya, dan long shot high angle diambil lebih tinggi dari tokohnya, sehingga tokoh terlihat dibawah, digunakan untuk menampilkan situasi yang cukup luas tanpa menghilangkan detail dari tokoh. Serta durasi scene pada animasi Nussa dan Rara mencapai 3-5 menit pada setiap episodenya.

Prinsip ke dua adalah Solid drawing, pada animasi Nussa dan Rara gerak gambar visual yang disajikan terlihat berwarna, setiap adegan karikatural begitu detail, bayangan serta penggambaran garis dalam animasi

ini terlihat teliti. Prinsip ke tiga, yakni Appeals atau memberikan kepribadian kepada karakter. Nussa memiliki karakter yang ceria namun gampang kesal tapi perhatian dan sayang ke Rara dan Umma, Rara memiliki karakter yang pemberani, selalu aktif, periang, dan berimajinasi tinggi, Umma sebagai seorang ibu yang memiliki watak periang, penuh perhatian, penuh kasih sayang, serta bijaksana., dan Abdul digambarkan memiliki sifat yang penuh dengan perhitungan dan sabar di segala kondisi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap animasi Nussa dan Rara yang terdiri dari tiga episode diantaranya episode Teman Baru Rara, Episode Senyum Itu Sedekah, dan episode Cintai mereka, peneliti mendapatkan tiga kesimpulan bahwa :

1. Pesan akhlak dalam animasi Nussa dan Rara yang disampaikan dalam bentuk visual dan dialog didalamnya terdapat 3 kategori pesan akhlak, yaitu
  - a. Akhlak Pribadi : Kita harus berusaha ikhlas untuk melepaskan apa yang kita punya untuk kepentingan yang lebih baik
  - b. Akhlak dalam keluarga : Menasehati dalam kebaikan dan serta bersedekah kepada sesama bukanlah selalu dengan harta benda, tetapi dengan senyum sudah dikatakan sedekah
  - c. Akhlak terhadap lingkungan: Melestarikan alam dengan tidak memungut burung yang berada di Alam dan membiarkan ekosistem di alam berjalan dengan semestinya tanpa merusak dan merubahnya
2. Bentuk penyajian pesan akhlak dalam animasi Nussa dan Rara menggunakan dua pendekatan penyajian pesan yaitu emotional appeals dan humor appeals, dimana Emotional appeals merupakan tampilan pesan yang berdasarkan kepada perasaan seperti keindahan, kesedihan, kesengsaraan, cinta, dan kasih sayang. Seperti pada episode Teman Baru Rara, diperlihatkan bahwa Rara sering bermain dengan domba putih miliknya sebelum akhirnya domba putih tersebut harus menjadi hewan kurban pada Hari Raya 'Idul Adha

Humor appeals merupakan penyajian pesan dikemas dalam bentuk humor, bisa saja dalam bentuk kata, kalimat, gambar, simbol atau yang lainnya yang bisa menimbulkan kesan lucu seperti pada episode Cintai Mereka, Rara memperlihatkan kelucuan dengan ekspresi yang panik karena sang Nussa bilang bakal masuk neraka kalau memelihara hewan

tapi tidak merawatnya dan memberinya makanan yang cukup, maka Rara langsung menggendong Anta kedapur untuk memberinya makanan kucing dan minum yang banyak sampai akhirnya Anta sang kucing tidak sanggup untuk makan lagi karena terlalu banyak dikasih makanan dan minuman sama Rara.

Jadi bahwa animasi Nussa dan Rara menggunakan dua pendekatan penyajian pesan, dimana *emotional appeals* pada animasi ini bertujuan untuk membangkitkan emosi positif yang akan memotivasi audience, dan menyelipkan *humor appeals* yang bertujuan untuk mendorong audience agar mengingat tingkah laku lucu yang diperankan oleh tokohnya.

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan analisis Nilai-Nilai Akhlak dalam Animasi Nussa dan Rara, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

### 1. Bagi kreator Indonesia

Diharapkan untuk para kreator Indonesia agar lebih mengembangkan serial animasi-animasi Islami. Perkembangan dunia digital begitu dinamis yang lambat laun akan mempengaruhi bahkan merubah gaya hidup masyarakat. Karena dengan animasi Islami secara tidak langsung akan lebih mudah memberi pemahaman mengenai ajaran agama dan banyak digemari serta mencakup seluruh lapisan masyarakat mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.

### 2. Bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat khususnya orang tua untuk memberikan tontonan yang berfaedah untuk anak, tidak hanya sebagai penghibur tetapi harus bermanfaat seperti animasi Riko The Series yang ceritanya sangat menarik dan menghibur juga meningkatkan ilmu pengetahuan tentang agama dan sains.

### 3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan bagi peneliti yang mengkaji karya yang mengandung pesan-pesan akhlak serta

melakukan penelitian dengan analisis yang berbeda dalam memahami pesan dalam animasi.



## Daftar Pustaka

- Abdullah, Yatimin. 2008. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- An-Naisaburi, Abul Qasim Abdul Karim Hawazin Al-Qusyairi. 2007. *Risalah Qusyairiyah*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawwuf*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Aulia, Salsabil. 2022. Pesan Akhlak Dalam Animasi Riko The Series Di Youtube Produksi Garis Sepuluh (Kajian Analisis Semiotika Roland Barthes). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri. Purwokerto.
- Buseri, Kamrani. 2004. *Nilai-Nilai Ilahiah Remaja Pelajar*. Yogyakarta: UII PRESS.
- Nurul Wahida, Pesan Toleransi Dalam Film Animasi Rerigi Produksi Center For The Study Of Islam And Social Transformasion (Cisform), (Yogyakarta : Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 2019).
- Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers. Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- .Enterprise, Jubilee. 2020. *Dasar-Dasar Animasi Komputer (Mengupas Aneka Teknik Praktis Membuat Animasi Komputer)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Firdaus, Imam Aziz. 2017. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Quran (Kajian Tafsir Surat Al-Hujurat Ayat 9-13). *Skripsi*. Universitas Islam KBBi Online <https://www.google.com/amp/s/kbbi.id/film.html> diakses 10 april 2023Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Fiske, John. 2018. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Hermanuddin, Danika Clarafitri dan Ramadhani, Nugrahardi. 2019. "Perancangan Desain Karakter Untuk Serial Animasi 2D "Puyu to The Rescue" Dengan Mengatasi Biota Laut". *Jurnal Sains dan Seni*. ITS, Vol 8, No 12.

Hidayati, Heny Narendrany. 2009. *Pengukuran Akhlakul Karimah Mahasiswa*. Jakarta: UIN Jakarta Press.

<http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/6440/1/COVER.pdf>, Diakses tanggal 5 Juni 2021 pukul 12.30 WIB

<https://doi.org/10.5897/JMCS2014.0412>. Diakses pada 3 Februari 2022 pukul 20.33 WIB.

Imam, Aziz Firdaus. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Quran (Kajian Tafsir Surat Al-Hujurat Ayat 9-13). *Skripsi*. (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta: 2017). Hlm. 15

Khalisa, Nurul. 2020. Animasi Anak Nussa Dan Rara Di Youtube (*Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure*). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.

Lutfia, Nurul Zairina. 2019. Nilai-Nilai Akhlak Dalam Al-Quran (Kajian Tafsir Surat Al-Insyirah Ayat 1-8). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Mardiyansyah, Romi. 2020. Efektivitas Pesan DakwahUstad hanan Attaki Melalui Media Sosial Youtube Dikalangan Remaja (Studi PadaGg. Hj Hiyati IV Skrame Bandar Lampung).

Marzuki. 2009. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*. Yogyakarta: Debut Wahana Press.

Multimedia, Munir. 2012. *Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.

Mulyana. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Munifah, Nilna Samikhotal. 2016. Pesan Sabar Dalam Film Hijrah Cinta (Analisis Semiotik). *Skripsi*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Nisa, Marziatun. 2020. Nilai-Nilai Al-Quran Dalam Film Animasi Nusa Dan Rara. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh: 2020.

Nurul & Nugroho. 2017. "Representasi Pemikiran Marxisme Dalam Film Biografi Studi Semiotika John Fiske Mengenai Pertentangan Kelas Sosial Karl

- Marx Pada Film Guru Bangsa Tjokroaminoto". *Semiotika: Jurnal Komunikasi*. Vol. 1, No. 11.
- Sobur, Aalek. 2015. *Analisis Teks Media* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sui Yan and Fan Ming. 2015. Reinterpreting Some Key Concepts in Barthes ' Theory', *Journal of Media and Communication Studies*. Vol.7.3.
- Sujarwa. 2010. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar: Manusia dan Fenomena Sosial Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suriasumantri. 2017. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Suwasono, Arief Agung. 2016. *Pengantar Animasi 2D Metode Dasar Perancangan Animasi Tradisional* Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Syamhudi, Hasyim. 2015. *Ahlak-Tasawuf dalam Konstruksi Piramida Ilmu Islam*. Malang: Madani Media.
- Vera, Nawiroh. 2015. *Semiotika Dalam Komunikasi Riset Komunikasi*. Bogor: PT Penerbit Ghaliya Indonesia.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



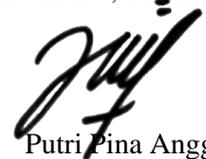
Nama : Putri Pina Angraeni  
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 08 Oktober 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Ds. Watuurip Kec. Bawang Kab. Banjarnegara rt/rw: 01\02  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Email : putripinaangraeni@gmail.com  
No HP : 083899563017

Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Dryanto  
Nama Ibu : Rasminah

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 1 Watuurip
2. MTs Al Fatah Banjarnegara
3. MAN 1 Banjarnegara

Purwokerto, 16 Juni 2023

  
Putri Pina Angraeni